

KESEJUKAN KAMPALA



PUSAKA ALMAIDA
2018

KESEJUKAN KAMPALA

Editor :

Dr. La Ode Ismail. M. Th. I

Kontributor

Muhammad Hidayatullah

Muh. Faiz

Muliadi

Muhammad Arsan

Rita

Marwah Ahmad Maulana

Halijah

Rosdiana

Nuraini

Mitasari

PUSAKA ALMAIDA

2018

KESEJUKAN KAMPALA

Dr. La Ode Ismail. M. Th. I

xii + 112 hlm. : 16 X 23 cm

Cetakan I 2018

ISBN : 978-602-5813-91-7

Penerbit

Pusaka Almaida

Jl. Tun Abdul Razak 1, Pao-Pao Permai, G5/18,
Gowa

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1987 tentang perubahan atas undang-undang No.6 Tahun 1982 tentang hak cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) Tahun dan /atau denda paling banyak Rp.100.000.000,- (Seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana di maksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan /atau denda paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang menguti atau memperbanyak

Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam

Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua

LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi refrensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.
NIP. 19560717 198603 1 003

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak

yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM)
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak

terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI.

NIP. 19560603 198703 1 003

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah, Tuhan telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya bagi semesta alam. Salawat dan Salam senantiasa kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, Nabi yang telah menghamparkan permadani kebenaran dan menggulungkan tikar kebatilan.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Kampala sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban. Kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah KerjaNyata (KKN) di Desa Kampala
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Kampala
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Kampala
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam laporan akhir KKN
5. Dr. La Ode Ismail, M.Th.i selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami selama menjalani KKN.
6. Irfan Fajar, S.Sos selaku camat dan sekaligus Kepala Desa Kampala yang telah menerima kami dan memfasilitasi seluruh kegiatan program kerja KKN di Desa Kampala
7. Seluruh Kepala Dusun di Desa Kampala yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing
8. Seluruh masyarakat Desa Kampala yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Kampala
9. Kawan-kawan mahasiswa Posko KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 Desa Kampala yang telah menjadi keluarga,

mengukir kisah baru, dan berbagi kebersamaan dalam menjalani aktivitas keseharian di posko KKN

Akhirnya kami berharap semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya kepada kampus UIN Alauddin Makassar dan menjadi pedoman dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berikutnya, kami memohon maaf apabila dalam penyusunan buku ini masih terdapat kekeliruan, oleh karenanya kritikan dan saran akan sangat membantu dalam penyempurnaan buku ini.

Kampala, Juli 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS	ix
DAFTAR ISI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	iv
A. Dasar Pemikiran	1
B. Gambaran Umum Desa Kampala.....	2
C. Permasalahan	2
D. Fokus atau Prioritas Program	3
E. Sasaran dan Target.....	3
F. Jadwal Pelaksanaan Program.....	4
G. Pendanaan dan Sumbangan.....	6
BAB II KONDISI DESA KAMPALA	7
A. Kondisi Geografis.....	7
B. Deskripsi dan Statistik Sarana dan Prasarana	9
C. Deskripsi dan Statistik Pemerintahan	11
BAB III DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA KAMPALA	13
A. Kerangka Pemecahan Masalah	13
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat.....	16
BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT	48
A. Dukungan Pemerintah dan Masyarakat.....	48
B. Faktor Pendukung	48
C. Faktor Penghambat	49
 BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Rekomendasi.....	50

TESTIMONI	
A. Testimoni masyarakatDesa Kampala.....	52
B. Testimoni Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar	55
BIOGRAFI	88
DOKUMENTASI	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

KKN dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib.

KKN sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat "*cross sectoral*" serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program KKN adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Sedang, mafaat KKN yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa

mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “cross sectoral” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program KKN adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program KKN ini dapat ditemukan antara lain : Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

B. Gambaran Umum Desa Kampala

Desa Kampalaterletak di Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng. Desa Kampalasebelah Utara berbatasan dengan Desa Pa'bumbungan, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kampala dan Desa Pa'bentengan, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Parangloe.

Desa Kampala terdiri atas 6 dusun yaitu Dusun Kampala, Dusun Borong Kalua, Dusun Tanetea, Dusun Baroe, Dusun Durian, dan Dusun Jambi.

C. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 7 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

1. Bidang Edukasi :
 - ✓ Rendahnya Sumber Daya Manusia.
 - ✓ Kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pendidikan.

- ✓ Tenaga profesional guru dibidang pengetahuan umum yang masih kurang.
 - ✓ Fokus kerja anak terganggu karena ikut bekerja membantu orangtua sebagai petani.
 - ✓ Banyak anak yang masih belum lancar membaca Al-Quran.
2. Bidang Pembangunan dan Sosial
- ✓ Kurangnya sikap gotongroyong antar masyarakat.
 - ✓ Kurangnya sarana dan prasarana olahraga.
 - ✓ Belum adanya papan petunjuk jalan.
 - ✓ Belum adanya papan nama pasar.

D. Fokus atau Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2017 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, dan bidang Pembangunan.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	- Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	- Kerja Bakti - Silaturahmi dengan warga desa
Bidang Keagamaan	- Mengadakan Lomba Festival Anak Sholeh - Kegiatan mengajar TK-TPA
Bidang Pembangunan	- Pengadaan petunjuk jalan - Pengadaan papan nama pasar - Pembuatan sarana olahraga

E. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

No.	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Pendidikan			
1	Kegiatan Mengajar di Sekolah	Sekolah SD yang ada di desa Kampala	Guru dapat terbantu dalam melaksanakan pembelajaran

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
1	Kerja bakti desa	Desa Kampala	Masyarakat terbantu dalam melaksanakan kerja bakti
2	Silaturahmi dengan warga	Masyarakat Desa Kampala	Keakraban dengan masyarakat terjalin baik
Bidang Keagamaan			
1	Mengadakan Lomba Festival Anak Sholeh	TPA di Desa Kampala	Mencari bakat anak-anak SD dalam bidang keagamaan
Bidang Pembangunan			
1	Pengadaan petunjuk jalan	Desa Kampala	Membantu masyarakat untuk mengetahui lokasi desa lain
2	Pengadaan papan nama pasar	Dusun Baroe	Memperlihatkan adanya pasar di desa Kampala.
3	Pengadaan saran dan prasarana olahraga	Desa Kampala	Membantu masyarakat agar dapat menggali bakat dan minat dalam bidang olahraga

F. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 hari pada

Tanggal : 23 Maret – 23 Mei 2017

Tempat : Desa Kampala, Kec. Eremerasa, Kab. Bantaeng

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-54 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Maret 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 54	18-19 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	19 Maret 2017

3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	21Maret 2017
4	Pelepasan	23 Maret 2017

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret-Mei 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Balai Kartini	23 Maret 2017
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	23 Maret 2017
3	Observasi dan surveidesa	26-27 Maret 2017
4	Implementasi Program Kerja	30 Maret 2017
5	Kunjungan Dosen Pembimbing	23 April 2017
6	Kunjungan Pihak LP2M dan Dosen Pembimbing	10 April 2017
7	Penarikan Mahasiswa KKN	23 Mei 2017

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	Juli 2017
2	Penyelesaian buku laporan	Juli 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	Juli 2017
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P2M	2017
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	2017

G. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

a. Pendanaan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa Rp. 100.000,- x 10 orang	Rp. 1.000.000,00

b. Sumbangan

No.	Jenis Barang	Jumlah
1	Piala penghargaan juara	6 buah

BAB II

KONDISI UMUM WILAYAH DESA KAMPALA KECAMATAN EREMERASA KABUPATEN BANTAENG

A. Kondisi Geografis

1. Sejarah Desa Kampala

Sekitar 12 Km ke utara dari kota kab. Bantaeng terdapat sebuah wilayah seluas 7,2 km² yang berada diatas ketinggian 250 s/d 400 m dari permukaan laut, sejak pada abad ke 16 masehi wilayah ini mulai dijadikan sebagai tempat pemukiman penduduk yang disebut kampung “*Kampala*”. Nama “*Kampala*” diambil dari nama pohon yang tumbuh sangat besar dan kokoh dengan bentuk daun yang lebar yang banyak tumbuh pada masa itu.

Pemukiman penduduk dirintis oleh pendatang dari suku bugis dengan menempati daerah-daerah yang berdekatan dengan mata air yaitu mata air eremerasa dan sebagian menempati daerah-daerah yang berlahan subur dengan pola pemukiman secara terpencar-pencar yang agak berjauhan antara rumah yang satu dengan rumah yang lainnya.

Pada saman perang, hampir semua sektor pembangunan didaerah ini macet total, keadaan penduduk menyingkir ke berbagai tempat mengungsi dan berpindah-pindah. Kondisi masyarakat pada masa itu tidak tenteram, dimana perhiasan dan harta mereka dijarah oleh salah satu kelompok yang dinamakan “gerombolan” dan selebihnya harta mereka kadang disembunyikan dan bahkan ditimbun kedalam tanah. Pendidikan dilakukan dikolom rumah dengan meja kursi terbuat dari bambu dan alat tulis terbuat dari batu.

Pada tahun 1973 didaerah ini terjadi kemarau yang berkepanjangan selama sembilan bulan dan dampak yang dirasakan masyarakat ketika itu adalah masyarakat menderita kelaparan karena tanaman banyak yang mati, air bersih sulit didapat dan makanan pokok pada masa itu adalah tunggul pisang, jantung pisang yang dicampur dengan beras jagung yang sangat sedikit.

Pada tahun 1981 masyarakat sepakat untuk membangun sarana pendidikan dengan bahan disiapkan oleh masyarakat yang terdiri dari bahan kayu. Namun ketika bupati pada saat itu melakukan kunjungan kerja kelokasi ini, bupati memutuskan untuk membangun sekolah dasar (SD) dengan bangunan permanen.

Pada tahun 1982 pada awalnya kampung ini adalah bagian wilayah administratif desa Kampala yang diwilayah ini dipimpin oleh JANNANG SAUD . pada tahun 1982 desa Kampala dimekarkan menjadi “**Desa Kampala**” dan wilayah ini resmi menjadi desa tersendiri yang dipimpin oleh bapak AMIR SYARIFUDDIN. BA (1982-1996) kemudian dilanjutkan oleh bapak SAPIUDDIN (Periode 1996 – 2004) kemudian dilanjutkan oleh bapak BASRI (Periode 2005 – 2010) dan sekarang dipimpin oleh bapak RAMLI. HB (Periode 2011-2017).

Pada tahun 1988 pembangunan sarana air bersih dilakukan melalui program CARE yang tersebar keseluruh wilayah desa kampala, dampak positif yang sangat dirasakan oleh masyarakat yakni dengan terpenuhinya kebutuhan air bersih yang berdampak dengan meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2006 bencana alam terdahsyat yang dialami oleh masyarakat sejak terbentuknya desa ini adalah terjadinya bencana alam banjir dan tanah longsor di kampung jambi, peristiwa ini merusak puluhan hektar lahan pertanian dan beberapa unit rumah warga ikut terbawa arus serta banyak warga kehilangan mata pencaharian yang berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan.

Pusat Pemerintahan Desa Kampala terletak di Dusun Kampala untuk menuju Kantor Desa Kampala yaitu melalui jalur poros Eremerasa yang telah diaspal dan langsung berhubungan dengan pusat kecamatan dan pusat kota kabupaten, dalam menjalankan pemerintahan, Kepala Desa dibantu oleh unsur perangkat Desa BPD (Badan Permusyawaratan Desa) yang beranggotakan 7 orang dan LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) yang mempunyai anggota sebanyak 31 orang pengurus inti dan di bantu oleh beberapa seksi.

Setiap Dusun dipimpin oleh seorang kepala Dusun dibantu oleh Ketua RK dan Ketua RT, Sistem pemerintahan yakni, Camat sebagai penyelenggara tugas umum pemerintahan Desa dan Kepala Desa pada dasarnya bertanggung jawab kepada masyarakat Desa dan prosedur pertanggungjawaban disampaikan ke Bupati melalui Camat. Kemudian dari pada itu Kepala Desa bersama dengan BPD wajib memberikan keterangan laporan pertanggung jawaban kepada masyarakatnya setiap tahunnya.

2. Luas dan Pemanfaatan Lahan Desa

a. Pertanian

Tanaman pertanian yang dibudidayakan di Desa Kampala meliputi *kakao*, *coklat*, *kelapa*, dan *pisang*. Walaupun untuk sekarang, tanaman kakao mengalami kemunduran dalam produksinya.

b. Peternakan

Beberapa masyarakat di Desa Kampala juga berprofesi sebagai peternak seperti peternak Kambing, dan sapi. Namun pada sektor peternakan ini tidak menjadi sebuah hal yang diandalkan untuk menjadi sebuah mata pencaharian. Hal ini terlihat dari kurangnya masyarakat yang melakukan hal tersebut.

3. Iklim dan Curah Hujan

Desa Kampala memiliki iklim tropis dengan suhu udara rata-rata 24 °C dengan curah hujan yang cukup tinggi serta memiliki 3 tipe musim yaitu musim kemarau, musim hujan, dan pancaroba. Musim hujan di wilayah ini biasanya terjadi pada bulan November sampai Februari dan musim kemarau terjadi pada bulan Juni sampai Oktober, sedangkan pada musim pancaroba terjadi pada musim Maret sampai Mei. Curah hujan rata-rata setiap tahun 18 mm.

4. Agama

Masyarakat Desa Kampala 100 % memeluk agama Islam.

5. Bahasa

Masyarakat Desa Kampala menggunakan Bahasa Makassar sebagai bahasa sehari-hari. Adapaun bahasa Indonesia hanya digunakan di dalam proses pembelajaran ataupun perihal pemerintahan.

B. Deskripsi dan Statistik Sarana dan Prasarana

1. Sarana Jalan

Tabel 2.2 Sarana jalan

NO	Jenis Jalan	Lokasi
1	Jalan Lokal	Tiap Dusun
2	Jalan Kolektor	Tiap Dusun

2. Sarana Ibadah

Tabel 2.3 Sarana Ibadah

No	Lokasi	Jumlah	Ket
1	Dusun Kampala	1	Kondisi Sedang
2	Dusun Borong Kalukua	1	Kondisi Baik
3	Dusun Tanetea	1	Kondisi Baik
4	Dusun Baroe	1	Kondisi Baik
5	Dusun Durian	1	Kondisi Baik
6	Dusun Jambi	1	Kondisi Baik

3. Sarana Pendidikan

Tabel 2.4 Sarana Pendidikan

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	PAUD	1	Kondisi Sedang
2	TPA	7	Kondisi Sedang
2	SD/SEDERAJAT	4	Kondisi Baik
3	SMP	1	Kondisi Sedang
4	SLTA	0	-

4. Sarana Kesehatan

Tabel 2.5 Sarana kesehatan

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	Poskesdes	1	Kondisi baik
2	Posyandu	4	Kondisi Sedang

Kondisi sarana kesehatan di Desa Kampala secara umum dapat dikatakan baik, seperti Pos kesehatan desa dan posyandu yang memiliki gedung tersendiri, namun alat kelengkapan kesehatan yang masih terbatas dan tidak lengkap.

5. Sarana Olahraga

Tabel 2.5 Sarana olahraga

No	Uraian	Jumlah	Ket
1.	Lapangan Voli	-	-
2.	Lapangan Takraw	2	Kondisi sedang

C. Deskripsi dan Statistik Pemerintahan

1. Pemerintahan Desa

Kepala Desa mempunyai **tugas** menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Kepala Desa mempunyai **fungsi** :

- Memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
- Mengajukan rancangan Peraturan Desa
- Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD, Menyusun dan mengajukan rancangan Peraturan Desa mengenai APBDes untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
- Membina kehidupan masyarakat Desa
- Membina Perekonomian Desa
- Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif

a. Pemangku Kepentingan Desa

Identifikasi pemangku kepentingan dimaksudkan untuk menentukan para pemangku kepentingan baik individu, kelompok, atau organisasi masyarakat sipil yang memiliki Legitimasi, Kepedulian dan Kompetensi baik keahlian, sumber daya serta dalam mengelola Isu-isu Strategis Pembangunan Desa.

Adapun para pemangku kepentingan di Desa Kampala adalah sebagai berikut:

- Kepala Desa, yang bertanggung jawab penuh dalam jalannya Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan pelaksanaan pembangunan di Desa serta kondisi terkini di Desa
- Sekretaris Desa, yang bertanggung jawab terhadap Administrasi penyelenggaraan pemerintahan Desa.
- Kepala Dusun, sebagai Kepala Wilayah ditingkat Dusun yang bertanggung jawab penuh terhadap kondisi wilayah.
- Lembaga Pemberdayaan masyarakat, yang memiliki peranan khususnya dalam proses perencanaan dan pembangunan di Desa.
- Badan Permusyawaratan Desa, Sebagai Lembaga yang mengawasi kinerja Pemerintah Desa.
- PKK, sebagai penggerak kegiatan kelompok perempuan dalam bidang pemberdayaan perempuan.

- BUMDesa, sebagai lembaga pengembangan usaha ekonomi masyarakat Desa Kampala.
- Karang Taruna, sebagai Lembaga yang mewadahi kelompok pemuda
- SPP/ usaha ekonomi masyarakat kecil dan menengah.
- BKD sebagai lembaga yang berperan dalam fasilitasi kerja sama Desa dan antar Desa.
- BKAD lembaga yang berperan dalam fasilitasi kerja sama Desa dan antar Desa.
- UPK sebagai unit pengelola kegiatan simpan pinjam. (SPP)
- RK/RT menjalin koordinasi antar masyarakat atas jalannya Pembangunan di Desa
- Kelompok tani merupakan gabungan para petani yang bekerja sama dalam usaha pertanian.

b. Struktur Organisasi Tenaga Kerja (SOTK) Pemerintah Desa

Struktur organisasi pemerintah Desa di bentuk berdasarkan Kerjasama antara Pemerintah Kepala Desa, BPD, dan Perangkat Desa dan menjadi kesepakatan Bersama. Struktur organisasi yang dimaksud telah menyesuaikan dengan regulasi baru dalam Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan tata kerja Pemerintah desa.

BAB III

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA KAMPALA

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per dusun atau perlokasi binaan KKN, yaitu :

Tabel 4.1 Matrik Swot

Matrik SWOT 01 Bidang Pendidikan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Desa Kampala sangat mendukung kegiatan mengajar di sekolah Dasar dan Semangat belajar siswa sangat tinggi. Tingkat penangkapan terhadap mata pelajaran yang sangat baik sehingga mendukung	Kurangnya fasilitas bimbingan belajar seperti buku panduan pembelajaran dan kurikulum SD dan SMP yang masih menggunakan KTSP, belum efektifnya proses belajar dan membaca siswa-siswi disetiap perpustakaan di karenakan	Mahasiswa KKN yang memiliki kemampuan mengajar sebagai pelaksana kegiatan mengajar dan bimbingan belajar mampu menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak-anak sehingga pengetahuan anak bertambah. Pendekatan anak KKN terhadap proses belajar mengajar yang baik terhadap anak-anak	Anak-anak sekolah dasar masih sering ribut disaat bimbingan belajar berlangsung sehingga bimbingan belajar tersebut menjadi kurang efektif. Manajemen waktu guru mata pelajaran yang masih sangat kurang dalam proses

proses belajar mengajar.	masih seringnya ruang perpustakaan digunakan untuk rapat dewan guru.	sehingga mampu membangun relasi dan kerja sama yang baik terhadap guru-guru dan anak didik di setiap sekolah.	mengajar, serta kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya yang masih sangat rendah.
--------------------------	--	---	--

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut

- Kegiatan Belajar Mengajar di 4 Sekolah SD (SD eremerasa, SD, Tamarunang, SD Tindangeke dan SD 6 Jambi).
- Kegiatan Mengajar TK-TPA
- Bimbingan Belajar Menghafal Al-Qur'an

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
<ul style="list-style-type: none"> - Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial. - Tingkat kreatifitas masyarakat dalam memanfaatkan sampah bekas menjadi sumber pendapatan yang bernilai ekonomis yang tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kerja bakti-gotong royong untuk kepentingan desa - Masyarakat masih kurang memiliki keterampilan dalam mengelola dan memanfaatkan perkebunan yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat antusias mahasiswa KKN untuk kerja bakti sangat tinggi sehingga masyarakat yang melihat juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut - Adat dan tradisi yang masih terjaga - Masyarakat memiliki skiil dalam bidang pertanian yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian masyarakat biasanya sibuk mencari mata pencaharian nya masing-masing.

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

1. Gotong Royong/Bakti Sosial/Kerja Bakti
2. Penyuluhan Pertanian

Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
- Antusias dan semangat anak-anak dalam bidang keagamaan sangatlah baik	- Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar dan berdiskusi tentang agama	- Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan kegiatan keagamaan.	- Tingkat keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan sangatlah minim dan partisipasi masyarakat yang masih kurang.
	- kurangnya tingkat pemahaman masyarakat dalam bidang keagamaan.	- Antusias anak-anak sangat besar dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti: belajar mengaji dan belajar menghafal al-Qur'an.	

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

- Mengadakan Lomba Festival Anak Sholeh untuk Semua Sekolah Dasar .di Desa Kampalaa

Matrik SWOT 05 Bidang Pembangunan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat DesaKampala sangat mendukung adanya program-program kerja yang bersifat	- Minimnya dana untuk melakukan proses pembangunan di desa kampala.	Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensidal am membantu masyarakat desa untuk membangun	Pemahaman masyarakat tentang pentingnya perbaikan
	- Kurang tenaga kerja masyarakat		

membangun sarana dan prasarana Desa.	dalam membantu proses program kerja dalam bidang pembangunan	program perbaikan infrastruktur desa.	dan pembangunan infrastruktur desa yang masih sangat rendah
--------------------------------------	--	---------------------------------------	---

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :

- Pembuatan Petunjuk Jalan
- Pembuatan Papan Nama Pasar Baroe

Berasarkan tabel diatas maka kelompok KKN Desa Kampala akan mencoba memusatkan perhatian pada pemberdayaan dan pelayanan di beberapa bidang antara lain pendidikan, sosial kemasyarakatan, keagamaan, dan bidang pembangunan. Perhatian tersebut akan disalurkan melalui program-program kerja yang intens dilakukan di berbagai bidang selama periode KKN berlangsung. Mahasiswa akan berusaha semaksimal mungkin melaksanakan program kerja dengan sasaran dan target yang telah ditentukan sehingga proses KKN berjalan dengan lancar.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat

Berikut ini merupakan program kerja yang telah kami laksanakan selama proses KKN mulai dari tanggal 30 Maret – 11 Mei 2017 di Desa Kampala Kec. Eremerasa Kab. Bantaeng.

Program Kerja Wajib

1. Seminar Program Kerja

Bidang Program	Sosial Seminar Program Kerja
Tempat/tanggal Pelaksanaan	Rabu 30 Maret 2017 di Aula Kantor Desa Kampala
Lama Pelaksanaan	09.00-11.00 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN

Tujuan	Mempresentasikan program kerja mahasiswa KKN di Desa Kampala
Sasaran	Masyarakat Desa
Target	Tersusunnya program kerja mahasiswa KKN sesuai harapan masyarakat.
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	24 orang
Biaya	Rp.

Dokumentasi











2. Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Nomor	01
Program	Mengajar di Sekolah dan TK-TPA
Tempat/tanggal Pelaksanaan	Senin -Kamis di Empat dan di 2 mesjid SD yang ada di desa Kampala
Lama Pelaksanaan	Sesuai Jadwal Roster Sekolah
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Mengaplikasikan ilmu di bidang pendidikan sebagai tenaga pengajar
Sasaran	Siswa-siswa SD
Target	Memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa-siswi
Jumlah Mahasiswa	1-2 orang
Masyarakat	10-30 orang/kelas
Biaya	

Dokumentasi:















3. Bidang Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Nomor	01
Program	Festival Anak Sholeh dan Mengajar TK-TPA
Tempat/tanggal Pelaksanaan	29 April 2017 di Mesjid Tanetea dan Setian Senin- Kamis
Lama Pelaksanaan	10.00-13.00 16.00-17.30 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Mencari bakat siswa siswi tingkat SD dalam lomba keagamaan seperti Adzan, hapalan surah pendek, dan tadarrus. Dan memberi

Sasaran	tambahan ilmu bagaimana membaca al-quran Siswa-siswa SD
Target	Terseleksinya anak-anak yang memiliki kemampuan terbaik di bidang lomba yang ditentukan Anak-anak mampu membaca al-quran
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	25 peserta lomba
Biaya	Rp.-

Dokumentasi:















Bidang	Keagamaan
Nomor	02
Program	Mengajar TK-TPA
Tempat/tanggal Pelaksanaan	Senin-kamis Mesjid Taneteta
Lama Pelaksanaan	16.00-17.30 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Mencari bakat siswa siswi tingkat SD. Dan memberi tambahan ilmu bagaimana membaca al-quran
Sasaran	TK-TPA
Target	Anak-anak bisa mendapatkan kemampuan yang baik dalam membaca al-quran.
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	10-15 Orang
Biaya	Rp.-

Dokumentasi







4. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nomor	01
Program	Gotong royong-Kerja bakti
Tempat/tanggal Pelaksanaan	Setiap hari Jumat
Lama Pelaksanaan	08.00-10.00 WITA
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN dan Masyarakat
Tujuan	Bersama-sama membangun, membersihkan dan merawat Sarana dan prasarana desa
Sasaran	Sarana dan Prasarana desa
Target	Sarana dan prasarana desa terbangun dengan lancar dan baik
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	5-10 Orang
Biaya	Rp.

Dokumentasi:









5. Bidang Pembangunan

Bidang	Pembangunan
Nomor	01
Program	Pembuatan Petunjuk Jalan
Tempat/tanggal Pelaksanaan	12 Mei 2017 di Desa Kampala
Lama Pelaksanaan	Dikondisikan
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Melengkapi sarana dan prasarana Desa
Sasaran	Sarana dan prasarana desa
Target	Saranadesa terbangun dengan lancar
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Masyarakat	-
Biaya	

Dokumentasi







Bidang	Pembangunan
Nomor	02
Program	Pembuatan Papan Nama Pasar
Tempat/tanggal Pelaksanaan	20 Mei 2017 di Kantor Desa Kampala
Lama Pelaksanaan	Dikondisikan
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Memperbaiki saran pembangunan desa
Sasaran	Sarana dan prasarana desa
Target	Memudahkan mengetahui nama pasar
Jumlah Mahasiswa	4 orang
Masyarakat	-
Biaya	Rp.

Dokumentasi





BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

A. Dukungan Pemerintah dan Masyarakat

Penyusunan dan pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 tidak terlepas dari dukungan dan peran masyarakat setempat. Dimulai pada saat kedatangan dan observasi di lokasi KKN, masyarakat begitu terbuka serta ramah dalam menyambut dan memfasilitasi mahasiswa KKN.

Pada saat seminar program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Kampala, masyarakat begitu antusias dilihat dari jumlah masyarakat yang hadir serta usulan-usulan program kerja yang ditawarkan walaupun tidak semua usulan-usulan tersebut disetujui untuk dimasukkan dalam program kerja.

Pelaksanaan program kerja yang merupakan hasil seminar program kerja dilaksanakan bersama masyarakat berjalan dengan lancar serta bantuan sarana dan tenaga dari masyarakat setempat. Seperti halnya pada program kerja mengajar di sekolah, Kepala sekolah SD dan SMP menyambut baik inisiatif kami dan mendukung segala yang kami butuhkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, program-program pendidikan yang bersifat islami seperti pengajian dasar Al-quran, pelatihan Adzan, hapalan doa-doa, dan tadarrus.

Hubungan yang terjalin oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Kampala dengan masyarakat setempat, semakin hari semakin terjalin erat baik dalam kunjungan ke masyarakat, kerja bakti, acara-acara masyarakat.

Adapun dukungan dari pemerintah desa kepada mahasiswa KKN diantaranya :

1. Arahan dan gambaran tentang kebutuhan desa akan program kerja mahasiswa KKN.
2. Dukungan dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Memfasilitasi mahasiswa KKN sehingga mempermudah pelaksanaan Program Kerja (PROKER).

B. Faktor Pendukung

Sebagai aktualisasi pelaksanaan kegiatan program kerja KKN UIN Angkatan 54 Tahun 2017. Adapun beberapa hal yang mendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

1. Dukungan penuh dan arahan Kepala Desa Kampala, Staf desa, Kepala dusun, Ketua RK, Ketua RT/RW, Tokoh masyarakat, Tokoh pendidikan, Tokoh agama, Tokoh perempuan, serta Tokoh pemuda setempat.
2. Dukungan Kepala SDN 18 Eremerasa beserta guru.
3. Dukungan Kepala sekolah beserta guru SD Tindangeke
4. Dukungan Kepala sekolah beserta guru SD 66 Jambi
5. Dukungan Kepala sekolah beserta guru SD Tamarunang
6. Dukungan dari Pembina TK-TPA
7. Sambutan yang ramah dari masyarakat setempat.
8. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.
9. Lancarnya sarana komunikasi sehingga memudahkan pelaksanaan program kerja.
10. Kekompakan antar mahasiswa KKN dalam pelaksanaan program kerja di Desa Kampala
11. Fasilitas pendukung di Posko KKN Kampala

C. Faktor Penghambat

Pelaksanaan program kerja ini tidak luput dari berbagai hambatan (kendala).

Hambatan-hambatan tersebut:

1. Keterbatasan kemampuan/keterampilan mahasiswa KKN sehingga harus lebih selektif dalam merencanakan dan memilih program kerja.
2. Keterbatasan dana untuk melaksanakan program kerja menuntut mahasiswa KKN memilih dan mensiasati program kerja.
3. Musim pancaroba menghambat program yang telah direncanakan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 54 UIN Alauddin Makassar, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan bahwa KKN merupakan perwujudan tugas mahasiswa dalam menjalankan tri darma pendidikan yakni pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Kami menjalani proses selama tepat 2 bulan berlokasi di Desa Kampala Kec. Eremerasa Kab. Bantaeng telah menyelesaikan semua program kerja yang telah ditentukan sebagai bentuk pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat desa, di diseminasikan dalam berbagai bidang antara lain bidang pendidikan, keagamaan, kesenian, pembangunan, dan sosial kemasyarakatan. Program kerja terlaksana dengan baik dan lancar, semua sasaran dan target yang ditentukan dapat tercapai, tentunya dengan dukungan dan partisipatif dari masyarakat baik dari prasarana maupun tenaga. Masyarakat menyambut baik segala aktivitas mahasiswa KKN mulai dari penerimaan di desa, pelaksanaan program kerja, hingga menjelang penarikan KKN.

B. Rekomendasi

Kami merekomendasikan beberapa hal terkait proses KKN yang telah dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan KKN kedepannya.

1. Kepada mahasiswa yang akan melaksanakan KKN selanjutnya
 - a. Mahasiswa kiranya melanjutkan program-program yang baik yang telah dilaksanakan sebelumnya, dan
 - b. Kiranya berupaya berinovasi untuk mewujudkan program-program tambahan terbaru yang efektif dan efisien
2. Kepada pemerintah setempat
 - a. Kiranya berupaya membangun, melengkapi, dan melakukan perbaikan terhadap segala sarana dan prasarana desa, terkhusus bidang pembangunan, pendidikan, kesehatan dan olahraga.
 - b. Kepada staf pemerintahan desa agar lebih fokus memperhatikan pengembangan dan kesejahteraan desa dan selalu memperhatikan seluruh lapisan masyarakat dari semua dusun yang ada.
3. Kepada Pihak LP2M

- a. Lebih memperhatikan kempuan/ kompetensi setiap mahasiswa yang akandi tempatkan di daerah sehingga dapat menyesuaikan daerah tersebut.
- b. Di sarankan kepada LP2M agar kiranya melakukan pembinaan atau rapat langsung dengan pembimbing atau satgas UIN Alauddin Makassar agar pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar.
- c. Diharapkan kepada pihak LP2M agar kiranya dapat mengetahui dan mengenal daerah lebih dalam diberbagai bidang dan tempat tinggal mahasiswa nantinya agar tercipta pelaksanaan KKN yang lancar.

TESTIMONI

A. Testimoni Masyarakat Desa Kmpala

MESSAGE AND IMPRESSION

1. Kaimuddin (Staff Desa)

Saya sangat berterima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang telah melaksanakan KKN di Desa Kampala Kec. Eremerasa, Kab. Bantaeng. Kehadiran mahasiswa KKN sangat banyak membantu pembangunan dan kesejahteraan desa melalui upaya program-program kerja. Kesan saya sebagai staff desa, mahasiswa KKN ini adalah mahasiswa yang baik, memiliki sopan santun mulai dari perilaku sikap, tata bicara, dan tata berpakaian. Mahasiswa KKN ini juga



selalu ingin berinteraksi dan terjun langsung dengan masyarakat dalam membantu kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat desa kampala. Harapan saya ketika nantinya mahasiswa telah selesai ber-KKN program-program yang mereka kerjakan selama ber KKN tidak berhenti juga akan tetapi terus berjalan agar pembangunan di desa ini bisa semakin maju. Dan juga harapannya agar adik-adik mahasiswa KKN agar tidak serta merta melupakan desa

kampala ini beserta warganya, dan seluruh moment-moment pernah terjadi selama menjalani KKN di Desa Kampala baik itu moment menyenangkan maupun yang kurang menyenangkan.



2. Kamaruddin (bapak posko)

Saya selaku warga desa sekaligus bapak posko mengucapkan banyak terima kasih atas kehadiran dan kunjungan mahasiswa KKN universitas UIN Alauddin Makassar di desa kami Kampala. Kami sangat senang dengan adanya mahasiswa KKN ini karena kedatangan mereka kami harapkan dapat membantu meningkatkan pembangunan di desa kami ini sekaligus bisa memberikan bekal ilmu yang mereka miliki kepada anak-anak kami. Kami senang

berinteraksi dengan adik-adik mahasiswa KKN karena mereka semua memiliki sifat yang ramah dan suka bergaul, dan kami jugaselalu berbagi pengalaman dengannya, apalagi mahasiswa KKN angkatan 2017 yang tinggal di rumah saya ini adalah mahasiswa yang pertama dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang dimana KKN sebelumnya-sebelumnya dari UNHAS dan UMI. Anak-anak KKN ini selalu membantu dan ikut dalam kegiatan-kegiatan warga seperti kerja bakti, gotong royong, acara-acara suka maupun dukapun mereka selalu ikut berpartisipasi. Saya selaku bapak posko hampir tiap malam selalu menemani mereka berbagi pengalaman dan bertukar cerita hingga larut malam, karena saya suka dengan sikapnya yang baik dan sopan dan kadang-kadang suka membuat kelucuan. Satu hal yang saya sampaikan ketika mereka hendak pulang dari desa kampala ini agar tidak melupakan pengalaman-pengalaman yang mereka dapatkan selama di desa kami ini dan juga tidak melupakan warga desa yang telah menjadi keluarga baru untuk adik-adik mahasiswa. Begitu pun kami tidak akan melupakan mahasiswa KKN dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ini.



Nama **Jumati** (ibu posko) saya bersyukur dengan kedatangan anak-anak mahasiswa KKN dari UIN ini, dengan kedatangan anak-anak KKN ingin saya merasa memiliki anak-anak perempuan karena saya memiliki 2 anak yang keduanya laki-laki semua.

Kedatangan anak KKN ini kami harapkan dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik. Kami berharap dengan adanya mahasiswa di

desa kami ini masyarakat dapat memperoleh masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi di desa kami ini, dan kami berharap dengan program-program kerja yang mereka lakukan selama ber-KKN di sini terus di lanjutkan ke depannya.

Saya sebagai ibu posko sangat senang dan berterima kasih kepada mahasiswa KKN dari uin ini karena selama mereka tinggal di rumah saya mereka tidak pernah melakukan hal-hal yang mengganggu ketenangan masyarakat di desa kampala ini, bahkan mereka ini sering membantu masyarakat yang ada di desa kampala ini. Anak-anak KKN ini memiliki sikap yang sopan, ramah dan suka bergaul dengan warga. Saya berharap agar anak-anak KKN ketika mereka sudah pulang dari desa kami mereka tidak akan melupakan pengalaman-pengalaman yang mereka dapat di desa ini dan tidak melupakan kami sebagai bpk dan ibu posko karena kami sudah menganggap kalian sebagai anak-anak kami.

B. Testimoni Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar

Nama : Rosdiana
Nim : 10700113010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ilmu Ekonomi

KKN merupakan salah satu kegiatan yang sangat tepat bagi mahasiswa, karena dilihat dari segi pengertiannya **KKN**/kuliah kerja nyata menyangkut tentang pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dengan adanya **KKN** ini, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa jika diterjunkan pada sebuah kondisi masyarakat di suatu daerah. Selain itu **KKN** ini sangatlah menunjang profesi mahasiswa. **KKN** pada tahun ini membawa berkah tersendiri bagi mahasiswa **UINAM** Terkhusus pada diri saya sendiri, saya atas nama **ROSDIANA** asal Gowa-Malino sebagai salah satu peserta **KKN UIN ALAUDDINMAKASSAR** angkatan **54** tahun **2017**. Kegiatan **KKN** ini berlangsung pada tanggal 23 Maret sampai 23 Mei tahun 2017 ini. Adapun posko **KKN** saya berlokasi di Desa Kampala, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng.

Pada posko ini kami berjumlah 10 orang peserta **KKN**. Yang dimana kami berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Dimana peserta yang berasal dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 4 (empat) orang yaitu

1. **Muhammad Hidayatullah** (Jurusan Pendidikan Mate-Matika) sebagai Koordes,
2. **Mitasari** (jurusan Pendidikan Bahasa Inggris)
3. **Nuraeni** (jurusan Pendidikan Agama Islam)
4. **Marwah Ahmad Maulana** (jurusan Pendidikan Biologi)
 Dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/FEBI berjumlah 3 (tiga) orang yaitu
 1. **Rosdiana** (jurusan Ilmu Ekonomi)
 2. **Rita** (jurusan Manajemen) sebagai Bendahara,
 3. **Muhammad Arsan** (jurusan Akuntansi)
 Dari fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 2 (dua) orang yaitu
 1. **Muhammad Faiz** (Jurusan Peradilan Agama) sebagai Sekretaris
 2. **Halijah** (jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan) dan dari Fakultas Adab dan Humaniora 1 (satu) orang yaitu
 1. **Muliadi** (jurusan Sejarah Kebudayaan Islam)

Namun perbedaan tersebut tidak menjadi penghalang dan pembatas kita untuk saling mengenal, justru dengan adanya perbedaan kita bisa saling melengkapi dan belajar satu sama lain.

Pada awalnya saya ragu dan takut ketika saya melihat pengumuman dan ternyata saya ditempatkan di kabupaten Bantaeng Kecamatan Eremerasa Desa Kampala, saya berfikir bagaimana kondisi dan masyarakat disana apakah saya bisa berbaur dengan masyarakat di Desa Kampala dan juga dengan teman posko saya. Tapi seiring dengan berjalannya waktu kami semua sudah saling mengenal dan berbaur dan alhamdulillah masyarakat di Desa Kampala ini semuanya sangat ramah dan baik pada kami semua. Saya juga kagum dengan anak-anak yang ada di Desa Kampala ini karena walaupun mereka baru masuk sekolah dasar SD, bahkan ada yang masih TK tetapi mereka sudah mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Di desa kampala ini terdiri dari 6 dusun, yaitu dusun Kampala, Borong Kalukua, Tanetea, Baroe, Durian dan Jambi. Dan di Desa Kampala ini memiliki jenjang pendidikan yang terdiri dari 4 sekolah SD, yaitu SD 18 Eremerasa, SD inpres Tamarunang, SD inpres Tindangeke dan SD 66 Jambi. Dan 1 SMP yaitu SMP Tamarunang, 1 TK yaitu TK Tamarunang dan terdiri dari 5 tempat ibadah (Mesjid). Akan tetapi, disini kami hanya mengajar di 4 SD saja dan alhamdulillah selama kami mengajar di 4 SD tersebut kami merasa nyaman karena murid-murid yang kami ajar disana cerdas-cerdas dan guru-gurunya pun sangat baik dan ramah kepada kami semua. Masyarakat Desa Kampala pada umumnya adalah petani. Namun, ada juga yang beroperasi sebagai pedagang dan wiraswasta. Terkhusus di dusun Tanete yang saya tempati ini salah satu mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan berkebun coklat dan cengkeh. Coklat dan cengkeh ini di jadikan sebagai salah satu sumber penghasilan/pendapatan masyarakat di desa kampala ini. Akan tetapi coklat dan cengkeh ini bermusim dia tidak selalu berbuah.

Dalam perjalanan **KKN** ini kami telah banyak mengalami pengalaman baru. Misalnya saja kita dituntut membuka wawasan kami dalam hal mengajar SD, TK/TPA yang sebelumnya belum pernah saya lakukan serta pengklasifikasian masalah dan kebutuhan masyarakat contohnya seperti di Desa Kampala ini mereka meminta untuk di adakan program penyuluhan pertanian. Bahkan tidak sedikit pula kita dituntut mampu membuat rencana strategis yang paling di butuhkan oleh masyarakat seperti pengadaan petunjuk jalan. Bahkan kita sebagai mahasiswa dituntut untuk berbaur dengan masyarakat, kita pula di tuntut

untuk mampu bekerja secara profesional sebagai bekal kami yang sesungguhnya dimasa yang akan datang.

Dalam pelaksanaan kegiatan **KKN** ini, ada beberapa kegiatan yang telah kami buat menjadi program kerja, diantaranya yaitu:

- Program Wajib
 - a. Program Fisik
 - 1. Kerja Bakti
 - 2. Pengadaan petunjuk jalan
 - b. Non- Fisik
 - 1. Mengajar TK/TPA
 - 2. Mengajar Sekolah
 - 3. Festival Anak Sholeh
- Program Tambahan
 - 1. Penyuluhan pertanian
 - 2. Pembuatan Sarana Olahraga

Dalam kegiatan **KKN** ini haruslah dibutuhkan kerjasama yang harus berjalan seimbang, saling melengkapi satu sama lain dan tidak mudah menyerah dalam keterbatasan.

Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing kami dan sekaligus koordinator **KKN UINAM** angkatan **54** tahun **2017** yaitu **Dr. La Ode Ismail, M.Th.i** yang telah membimbing dan mengajarkan kami hal-hal yang baik. Dan tak lupa pula kepada bapak Bupati Bantaeng **Prof. Dr. Ir. H. Nurdin Abdullah, M. Agr** yang telah menerima dan meluangkan waktunya menyambut kami sebagai peserta **KKN UINAM** angkatan **54** tahun 2017 ini serta memberikan kebebasan (gratis) masuk ke semua tempat wisata yang ada di Kab. Bantaeng ini. Kepada Bapak **Irfan Fajar, S.Sos**, sebagai Camat sekaligus kepala Desa di Kampala yang dengan kebijaksanaannya telah membantu dan memfasilitasi kami sebagai peserta **KKN** yang sedang melakukan kegiatan di wilayahnya. Terkhusus kepada Bapak **Kamaruddin** beserta istrinya Ibu **Jumati** (bpk/ibu) posko di Desa Kampala yang mau menerima kami dengan sepenuh hati bertempat di rumahnya selama 2 bulan. Dan juga ikut berperang membantu dalam menjalankan kegiatan kami selama di desa Kampala ini, terima kasih atas nasehat dan ajar-ajarannya yang diberikan kepada kami. Dan warga Desa Kampala terkhusus di Dusun Tanetea yang telah meluangkan waktunya dalam membantu kami menyukkseskan kegiatan **KKN** kami tersebut. Dan serta lainnya yang mungkin belum sempat kami sebutkan namanya satu persatu.

Nama : Mitasari
Nim : 20400113037
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

TESTIMONIAL DESA KAMPALA DARI ASPEK PENDIDIKAN

Berawal pada tanggal 3 April 2017 kami anak KKN dari desa Kampala angkatan 54 mulai menjalankan program kerja di beberapa sekolah dasar yang ada di Desa Kampala. Pertama-tama kami mendatangi sekolah yang telah direncanakan sebagai tempat mengajar selama program kerja berlangsung selama dua bulan untuk meminta persetujuan kepada kepala sekolah agar kami dapat mengajar di sekolah tersebut sesuai jadwal yang telah kami tentukan. Selama satu minggu kami mendatangi sekolah sekolah Dasar yaitu SD 18 Eremerasa, SD inpres Tamarunang, SD inpres Tindangeke dan SD 66 Jambi. Saya merasa sangat senang dan bersyukur karena setiap sekolah juga senang menyambut kedatangan kami dengan baik. Tidak hanya guru-guru tetapi murid murid yang ada disana sangat senang dan selalu bersemangat menerima kehadiran kami.

Pada minggu selanjutnya kami mulai aktif dalam mengajar dimulai pada hari senin di sekolah SD 66 Jambi kami datang dan langsung masuk ke kelas yang akan kami tempati mengajar dan pada waktu itu saya diberi kesempatan untuk mengajar kelas IV SD. Murid murid di sini sangat senang ketika mereka belajar bersama kami selain itu mereka juga adalah murid murid yang cerdas walaupun mereka dihadapkan pada banyak keterbatasan fasilitas sekolah yang sangat mereka butuhkan seperti perpustakaan yang seharusnya mereka dapat merasakan fasilitas tersebut. Pada hari selasa kami ke sekolah SD inpres tamarunang, saya mengajar di kelas V murid-murid yang ada di sini juga tidak kalah semangatnya dengan murid yang di Jambi. mereka sangat senang jika kami mengajar bahasa inggris rasa keingintahuan mereka sangat tinggi walaupun mereka masih anak SD mereka sudah menyadari bahwa bahasa inggris sangat penting untuk dipelajari dan lagi saya menemukan masalah yang sama yaitu perpustakaan. Mereka sangat ingin mengetahui banyak tentang bahasa inggris tapi mereka banyak memiliki kendala seperti penyediaan kamus dan buku buku tentang bahasa inggris yang masih kurang. Pada hari selanjutnya kami datang ke sekolah SD inpres Tindangeke, banyak murid yang ada di sekolah ini memiliki bakat yang luar biasa dan juga cerdas dalam bidang akademik.

Saya sangat terkesan dengan semangat belajar mereka walaupun mereka hanya berjumlah sebelas orang yang sangat sedikit dibandingkan sekolah SD lainnya yang ada di desa Kampala. Dan di hari Kamis kami mengunjungi sekolah SD 18 inpres eremerasa kembali lagi saya sangat bersyukur karena semua warga sekolah yang ada di sana sangat senang menyambut kedatangan kami dan membebaskan kami membagi sedikit ilmu kepada murid murid yang ada di sana. Ucapan terima kasih kepada guru-guru yang telah menerima dan membantu kami dalam proker kami yakni mengajar.

Ucapan terima kasih kepada bapak Bupati Bantaeng **Prof. Dr. Ir. H. Nurdin Abdullah, M. Agr** yang telah menerima dan meluangkan waktunya menyambut kami sebagai peserta **KKN UINAM** angkatan **54** tahun 2017 ini serta memberikan kebebasan (gratis) masuk ke semua tempat wisata yang ada di Kab. Bantaeng ini. Terimah kasih kepada dosen pembimbing kami yaitu **Dr. La Ode Ismail, M.Th.i** yang telah mengajarkan kami hal-hal yang baik.. Kepada Bapak **Irfan Fajar, S.Sos**, sebagai Camat sekaligus berperang sebagai kepala Desa di Kampala yang telah membantu dan memfasilitasi kami sebagai peserta **KKN** yang sedang melakukan kegiatan di wilayahnya. Dan terkhusus kepada Bapak dan Ibu posko saya yaitu bapak **Kamaruddin** dan Ibu **Jumati** yang menerima kami dengan ikhlas bertempat di rumahnya selama 2 bulan, terima kasih juga atas nasehat dan ajar-ajaran yang telah diberikan kepada saya. Dan warga Desa Kampala terkhusus di Dusun Tanetea yang telah meluangkan waktunya dalam membantu kami menyukseskan kegiatan **KKN** kami ini.

NAMA : MUHAMMAD FAIZ
NIM : 10100113081
JURUSAN : PERADILAN AGAMA
FAKULTAS : SYARIAH DAN HUKUM

TESTIMONI KKN ANGKATAN 54 DESA KAMPALA KECAMATAN EREMERASA KABUPATEN BANTAENG

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang merupakan salah satu cara mengaplikasikan apa yang sdah di terima selama di dalam perkuliahan yang di laksanakan oleh mahasiswa dan di kembangkan oleh jurusan dan fakultas sebagai satu bagian dari program pedidikan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar secara keseluruhan. KKN dapat di katakan sebagai suatu wadah perkuliahan yang tidak

mengutamakan teori lagi, tetapi lebih mengutamakan praktik kita dalam mengatasi problematika di masyarakat. Dasar hukum tentang kuliah kerja nyata sesuai dengan tujuan Republik Indonesia seperti tercantum dalam alinea keempat UUD tahun 1945, Pemerintah Indonesia berkewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pada pasal 31 ayat (1) UUD 1945 dinyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran. Untuk maksud itu, UUD 1945 mewajibkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dalam UU (pasal 31 ayat 2). Sistem pendidikan nasional yang di atur dalam UU no. 2/1989 menetapkan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kehidupan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, memiliki budi pekerti yang luhur, pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkeperibadian yang anggun mandiri serta bertanggung jawab.

Kuliah kerja nyata (KKN) sebagai penjabaran dari Tri Dharma perguruan Tinggi yaitu darma yang ketiga yakni pengabdian masyarakat dalam arti luas terhadap pembangunan nasional. Mahasiswa sebagai subjek yang terlibat langsung dalam kegiatan kemasyarakatan serta mampu menalarkan secara detail pada kenyataan sosial yang terjadi di sekitarnya dan bersama-sama melaksanakan pembangunan yang bertujuan mengubah pola pikir masyarakat yang sedang berkembang. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka mahasiswa perlu dibekali ilmu pengetahuan praktis yang penerapannya dapat di rasakan oleh masyarakat terutama di pedesaan.

Oleh karena itu, untuk mengantisipasi setiap tantangan yang terjadi maka dalam praktek pelaksanaannya merupakan perpaduan dalam disiplin ilmu. Pelaksanaan kegiatan KKN ini berlangsung selama 2 bulan atau 60 hari dan bertempat di daerah setingkat di desa. Universitas yang ada di Indonesia wajib melaksanakan KKN sebagai kegiatan intra kulikuler yang memadukan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program KKN adalah untuk menoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 54 di mulai tanggal 23 maret 2017 sampai 23 mei 2017. Selama 2 bulan kami akan mengabdikan

untuk masyarakat, memberikan yang terbaik bagi warga di lokasi KKN yang nantinya di tempat. Tanggal 23 Maret adalah hari dimana mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di berangkatkan oleh pihak kampus ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 54 yang telah di tetapkan, khususnya saya di tempatkan di daerah yang dimana ada beberapa mahasiswa yang berharap di tempatkan di lokasi tersebut, saya bersyukur bisa di tempatkan di Kabupaten Bantaeng dikarenakan pembicaraan orang tentang Kabupaten ini yang sangat luar biasa. Bantaeng merupakan daerah yang terdiri dari 8 Kecamatan, yaitu kecamatan bantaeng, kecamatan Bissappu, Kecamatan Eremerasa, Kecamatan Gantarakeke, Kecamatan Pajukukang, Kecamatan Sinoa, Kecamatan Tompobulu, Kecamatan Uluere.

Lokasi dimana saya di tempatkan adalah Kecamatan Eremerasa tepatnya di Desa Kampala, Sebelum kami berangkat ke desa masing- masing, sebuah kehormatan tersendiri bagi saya karna sudah di sambut langsung oleh bupati Bantaeng bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Nurdin Abdullah, M.Agr, beliau menyambut kami dengan hangat, arahan yang beliau berikan kepada kami sangat bermanfaat dalam menjalankan Program kerja pada saat di lokasi KKN nanti, salah satu kata-kata dari sambutan beliau yang menarik adalah memberikan akses gratis bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Untuk memasuki beberapa tempat wisata yang ada di Kabupaten Bantaeng. Setelah acara penyambutan yang dilakukan di Balai Kartini kami di jemput oleh pihak desa untuk dibawa ke Desa masing-masing,

Saya dan teman saya yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, perbedaan disiplin ilmu yang kami miliki tidak menjadi alasan untuk kami untuk tidak berbaur, tetapi perbedaanlah yang membuat kami bisa saling melengkapi selama berada di Desa Kampala, kami memulai aktivitas kami dengan melakukan observasi terlebih dahulu, Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan selama beberapa hari di desa kampala, bahwa terdapat 6 dusun yaitu Dusun Kampala, Dusun Borong Kalukua, Dusun Tanetea, Dusun Baroe, Dusun Durian, dan Dusun Jambi. Di Desa kampala terdapat 6 sekolah terdiri dari 1 taman kanak-kanak (TK tamarunag), 4 Sekolah Dasar (SD 18 Eremerasa, SD Inpres Tamarunang, SD Inpres Tindang keke, SD 66 Jambi), 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP 1 Tamarunang), di Desa ini juga terdapat beberapa mesjid dan juga TK/TPA

Kami sangat senang berada di Desa Kampala ini karena masyarakat di Desa ini sangat ramah menyambut kedatangan kami,

mereka sangat ramah terhadap pendatang seperti anak KKN seperti kami, apalagi destinasi wisata Permandian Alam Ermes terdapat di Desa kampala tepatnya di Dusun Kampala, hal ini merupakan kesenangan tersendiri bagi kami karna rumah yang kami tempati tidak jauh dari lokasi wisata.

Adapun program kerja yang kami rumuskan bersama masyarakat saat seminar desa yang pertama adalah kerja bakti, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembali gotong royong yang mulai terkikis di masyarakat karena kesibukan masing-masing, program yang kedua adalah mengajar TK/TPA, Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membantu Guru/Pengajar dalam proses belajar mengajar di TK/TPA, hal ini sejalan dengan Tridharma Perguruan Tinggi dan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan Bangsa, begitupula dengan program kerja yang ketiga yaitu mengajar di Sekolah Dasar yang ada di Desa Kampala, Alasan kegiatan ini di lakukan sama halnya dengan program kerja mengajar TK/TPA, program kerja yang keempat yaitu Festival Anak Sholeh, Kegiatan ini bertujuan menanamkan pengetahuan tentang keislaman melalui perlombaan-perlombaan yang bersifat islami, program selanjutnya yaitu pengadaan petunjuk jalan, kami berinisiatif memasukkan kegiatan ini dalam program kerja kami karna melihat keadaan desa yang mempunyai perempatan dan pertigaan yang dimana masyarakat pendatang yang baru masuk ke dalam Desa tidak tahu menahu tembusan jalan yang ada di Desa Kampala, Program selanjutnya yaitu pengadaan sarana olahraga tepatnya lapangan takrow, program ini kami kerjakan untuk memberikan sarana bagi pemuda yang ada di Desa Kampala untuk meningkatkan potensi dalam bidang olahraga khususnya di bidang takrow.

Selama saya ber-KKN, saya banyak mendapat pengalaman baru seperti bagaimana mengajar anak-anak di sekolah dasar, bagaimana susahnyanya menghadapi anak sd yang notabenenya mempunyai pemikiran untuk bermain walaupun sudah berada di dalam kelas, bagaimana kita membuat fasilitas umum untuk kepentingan masyarakat, dan banyak lagi pengalaman lain. Bagi saya pengalamam seperti inilah yang nantinya susah untuk dilupakan ketika penarikan dari lokasi KKN.

Besar harapan saya kepada pemerintah setempat untuk kedepannya dapat menerima mahasiswa KKN dari UIN Alauddin Makassar lagi, begitupula kepada LP2M untuk terus menjalin hubungan kepada pemerintah daerah agar mahasiswa KKN angkaan berikutnya dapat di terima kembali khususnya di Kabupaten Bantaeng

ini mengingat bahwa banyak desa di Kabupaten Bantaeng ini baru pertama kali kedatangan mahasiswa dari UIN Alauddin Makassar.

Ucapan terima kasih kepada bapak Bupati Bantaeng Prof. Dr. Ir. H. M Nurdin Abdullah, M.Agr yang telah bersedia menerima dan menyambut kedatangan kami di Kabupaten Bantaeng, terima kasih juga kepada bapak Camat Eremerasa sekaligus Pnj Kepala Desa Kampala sudah memberikan kami kesempatan mengabdikan untuk masyarakat Kecamatan Eremerasa khususnya Di Desa Kampala, Terima kasih juga kepada masyarakat Desa kampala yang sudah memberikan rasa aman, nyaman dan tenteram selama kami berada di Desa Kampala, khususnya kepada Bapak Kamaruddin beserta istrinya Jumati dan kedua anaknya Irfan dan sofyan yang sudah menerima kami tinggal di rumahnya selama 2 bulan lamanya dan menjadi keluarga bagi kami, tak lupa ucapan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54 yang sudah menjadi mitra kerja yang solid dalam menjalankan program kerja selama berada di Desa Kampala, khususnya kepada rekan wanita yang sudah ikhlas meluangkan waktunya untuk memasak kami para pria dengan masakan yang begitu istimewa. Banyak hal yang dapat kami ambil hikmahnya selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kampala ini.

Terakhir dari saya, semoga kita menjadi orang dirindukan kedatangannya dan ditangi kepergiannya, AMIN.

Nama : MUHAMMAD ARSAN
Nim : 10800113089
Jurusan : AKUNTANSI
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

TESTIMONI KKN DESA KAMPALA KECAMATAN EREMERASA KABUPATEN BANTAENG

Kamis 23 Mei 2017 masiswa sepenjuru Universitas Islam Negeri Makassar memulai awal dalam proses pengabdian di masyarakat yang disebut KKN. Saya sendiri di tempatkan di Kabupaten Bantaeng, tepatnya di Kecamatan Eremerasa, Desa. Kampala. Bantaeng adalah salah satu Kabupaten yang cukup terpendang di Provinsi Sulawesi Selatan bahkan di Indonesia. Berbicara mengenai Bantaeng berarti kita berbicara kepemimpinan Bapak Prof. Nurdin Abdullah. Saya mengenal beliau bukan karena buah bibir dari orang ke orang melainkan melalui media, bukan juga karena sensasi beliau melainkan prestasi yang diperolehnya yaitu

sarana dan prasarana kota bantaeng. Bukan hanya dari segi pembangunannya saja keramahan dari masyarakat kota bantaeng tercermin dari penyambutan bapak bupati di balai kota tepatnya di balai kartini.

Ada beberapa hal yang di sampaikan dalam penyambutan oleh bapak bupati di antaranya yang paling menarik adalah diberikan keluasan dalam mengunjungi daerah – daerah tempat wisata dengan kata lain GRATIS. Ya hal yang paling menarik oleh mahasiswa adalah kata “gratis”, serta yang kami tunggu-tunggu adalah acara malam ramah tamah dengan maksud memperkenalkan aparatur-aparatur pemerintahan bantaeng. Di ujung acara penyambutan Pa’ Prov nama yang akrab di telinga para relawan pendukung pencalonan gubernur sulawesi selatan menyampaikan bahwa semua kepala daerah diantaranya kepala kecamatan dan setingkat di bawahnya yaitu kepala desa.

Kepala kecamatan Eremerasa yaitu Irfan Fajar, S.sos dengan tampilan yang besar tinggi serta rambut yang cukup lebat menggambarkan ketegasan serta ke Disiplinan yang kuat. Namun hal itu hanyalah prasangka yang saya buat-buat saja, sembari berucap dengan nada bercanda kepada teman di samping tempat duduk ku. Setelah memperkenalkan seluruh kepala kecamatan, selanjutnya memperkenalkan kepala Desa masing-masing, namun dari sembilan desa yang ada di kecamatan eremerasa, ada dua Desa yang tidak memiliki kepala desa di antaranya desa Pabentengang dan desa Kampala. Ironisnya saya di tempatkan disalah satu desa itu, tepatnya di desa Kampala. Ironis saya tulis dikarenakan saya berhipotesis bahwa adanya keterlantaran yang akan terjadi bila tidak adanya kepala Desa yang mendampingi kami. Namun semua itu hanyalah hipotesis ku saja.

Desa kampala adalah desa yang menurut pengalaman tinggal ku kisaran sebulan lebih sangat-sangat menyenangkan layaknya kampung halaman sendiri. Seperti yang ku bilang diawal tulisan ini, masyarakat bantaeng terkhusus kecamatan eremerasa sangat antusias dalam menerima mahasiswa KKN, terkhusus untuk Universitas Islam Negeri Makassar yang baru pertamakali masuk ke kabupaten Bantaeng sejak sekian lamanya.

Berbicara mengenai tempat tinggal kami yang bukan bertempat tinggal di kediaman bapak kepala desa karena sedang dalam masa transisi, namun kami di tempatkan di kediaman bapak Kamaruddin keluarga dari Pak desa sebelumnya yang ditunjuk langsung oleh Pak Camat. Keluarga bapak kamaruddin sangat ramah kepada kami, yang memberikan kebebasan di rumah beliau yang kami

anggap seperti rumah kami sendiri. Keramahan juga ditunjukkan oleh keluarga beliau yang sangat welcome dengan kedatangan kami. Posko kami berada di desa Kampala terletak di utara kecamatan Eremerasa dan salah satu desa di kecamatan eremerasa yang paling ujung dengan temperature udara yang cukup dingin dikala matahari mulai terbenam. Desa Kampala memiliki permandian alami yang letaknya tidak begitu jauh dari posko kami dan menjadi salah satu factor ketahanan kami tinggal di Desa kampala karna peserta KKN digratiskan jika ingin masuk ke lokasi permandian. Ibarat sebuah hotel berbintang yang memiliki kolam renang, posko kami tidak jauh berbeda dengan hotel-hotel berbintang lainnya hahaha. Desa Kampala memiliki enam Dusun yaitu Dusun Kampala, Dusun Borong Kalukua/Borkal, Dusun Tanetea, Dusun Baroe, Dusun Durian, dan Dusun Jambi. Desa Kampala juga memiliki 4 sekolah dasar yaitu Sekola Dasar Negeri 18 Ermes, Sekolah Dasar Impres Tamarunang, Sekolah Dasar Impres Cindang Keke, dan Sekolah Dasar Negeri Jambi. Dari kesemua Desa di Kecamatan Eremerasa Desa Kampala salah satu Desa terluas. Desa Kampala memiliki topografi berbukit dengan sumber mata air yang melimpah.

Pengabdian kami berlangsung selama 60 hari terhitung tanggal 23 April sampai dengan 23 Mei 2017. Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang merupakan salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dikembangkan oleh fakultas dan jurusan sebagai satu bagian dari program pendidikan Universitas Islam Negeri Makassar secara keseluruhan. KKN dapat dikatakan sebagai suatu wadah perkuliahan yang tidak mengutamakan teori lagi, akan tetapi lebih mengutamakan praktik kita dalam mengatasi problematika di masyarakat. Dasar hukum tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) sesuai dengan tujuan Negara Republik Indonesia seperti tercantum dalam alinea ke empat Pembukaan UUD 1945, pemerintah Indonesia antara lain berkewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pasal 31 Ayat (1) UUD 1945 dinyatakan bahwa tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran. Untuk maksud itu, UUD 1945 mewajibkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang di atur dalam UU (Pasal 31 ayat 2). Sistem pendidikannasional yang diatur dalam UUD No2/1989 menetapkan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, memiliki budi pekerti yang luhur, pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani, rohani, berkepribadian yang mantap, mandiri, serta penuh bertanggung jawab. Kuliah kerja nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai penjabaran dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu darma yang ketiga yakni pengabdian masyarakat dalam arti luas terhadap pembangunan nasional. Mahasiswa sebagai subjek yang terlibat langsung dalam kegiatan kemasnyarakatan serta mampu menalarkan secara detail pada kenyataan social yang terjadi disekitarnya dan secara bersama-sama melaksanakan pembangunan yang bertujuan mengubah pola pikir masyarakat yang sedang berkembang.

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa KKN merupakan suatu bentuk pengabdian masyarakat artinya mahasiswa terlibat dalam masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai apa yang bias diberikan kepada masyarakat serta sungbansi apa yang dapat diberikan mahasiswa kepada masyarakat bukan malah sebaliknya masyarakat yang memberikan lebih kepada mahasiswa yang berKKN. Maka dari itu, dalam kedatangan kami melakukan kegiatan serta menyusun apa-apa saja program-program kerja yang dapat ditawarkan oleh mahasiswa kepada masyarakat setempat terkhusus desa kampala. Hari pertama kedatangan kami melakukan kegiatan observasi yang dilakukan selama 3 hari secara berturut-turut. Dari beberapa pengamatan di desa Kampala mata pencaharian adalah bertani sama halnya dengan desa pada umumnya. Mata pencarian utama didesa kampala berupa perkebunan kakao, cengkeh, jagung serta sawah yang relative lebih sedikit karna kontur tanah pegunungan.

Dilihat dari sudut pandang Ekonomi masyarakat Desa Kampala pertanian kakao cenderung cukup tinggi nilai jualnya namun biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan kakao yang unggul artinya memiliki produktifitas dan kualitas buah yang baik, diperlukan pembiayaan-pembiayaan dalam melakukan perawatan dari segi pemupukan dan penyemrotan ketahanan buah. Jumlah biaya yang dikeluarkan berbanding lurus dengan pencapaian hasil panen kakao, ini dapat dilihat dari tingkat intensitas produksi panen dan kepuasan para petani kakao, pasalnya harga kakao kerking melebihi \$ 1,17 per kilonya. Masalah yang mungkin timbul dari hasil komoditas ekonomi didesa ini adalah kurangnya sarana dan pransara dalam memasarkan hasil panen berupa gudang kakao serta kestabilan harga kakao yang relative bisa dipermainkan serta lokasi penjemuran kakao yang tidak menentu sebagai contoh bahwa penjemuran hasil panen kakao mayorotas di lakukan dijalan raya dengan menggunakan seperempat badan jalan sebagai media

penjemurannya. Setelah melakukan observasi, kami lanjutkan dengan seminar desa guna menyampaikan program-program kerja yang di tawarkan kepada masyarakat desa kampala serta usulan-usulan program kerja yang di tawarkan kepada kami. Dalam seminar tersebut ada beberapa program kerja yang telah disepakati bersama diantaranya :

1. Mengajar TK/TPA
Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membantu Guru/Pengajar dalam proses belajar mengajar di TK/TPA. Hal ini sejalan dengan Tridharma Perguruan Tinggi dan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan Bangsa.
2. Mengajar di SD
Kegiatan ini sama halnya dengan kegiatan yang pertama yaitu untuk membantu Guru/Pengajar di Sekolah Dasar.
3. Kerja Bakti
Kegiatan ini sebagai wujud rasa tanggung jawab dan kesadaran terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Khususnya lingkungan di Desa Kampala Kecamatan Eremerasa.
4. Festival Anak Sholeh
Kegiatan ini berbentuk perlombaan yang berbasis keislaman seperti perlombaan Tadarrus, Adzan, dll yang akan di ikuti oleh santri TK/TPA yang ada di desa Kampala.
5. Pengadaan Petunjuk Jalan
Program ini bertujuan untuk mempermudah akses Masyarakat dalam rangka memperoleh petunjuk dan pelayanan dari pemerintah.

Dari kelima program kerja yang disepakati dua diantaranya adalah program wajib yang di tawarkan oleh pihak kampus diantaranya adalah mengajar TK/TPA dan mengajar di Sekolah Dasar.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kampala memberikan kesan tersendiri bagi saya pribadi, bagaimana tidak menu makanan yang ditawarkan sungguh variatif. Ia menu, sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa anak rantauan yang pada umumnya bertempat tinggal di kos-kosan maupun rumah kontrakan tidak memperhatikan menunya melainkan tingkat kekenyangannya yang pada umumnya hanya terdapat jikalau kita berada di kampung halaman. Ucapan terimakasih kepada bapak Bupati Prov. Dr. Ir. H. M Nurdin Abdullah, M.Agr yang telah menyambut kedatangan kami dengan sangat hangat, terima kasih kepada Bapak Camat Eremerasa Irfan Fajar, S.sos yang merangkap sebagai pelaksana tugas di Desa Kampala yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam kelancaran pelaksanaan program-program kerja yang kami laksanakan.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kamaruddin yang telah menjadi orang tua kami selama bertempat tinggal di kediaman beliau yang tidak henti-hentinya memberikan kenyamanan, canda, tawa, serta nasihat-nasihat kepada kami. Terimakasih kepada Ibu Jumiati selaku istri Bapak Kamaruddin yang memberikan kebebasan di rumah beliau sehingga kami merasa berada di rumah sendiri serta terima kasih kepada anak-anak beliau Irfan dan Sofian Hidayat yang menganggap kami seperti saudara sendiri. Terima kasih kepada warga Desa Kampala atas keramahan yang diberikan kepada kami selama berada di Desa ini. Dan Terima kasih tak terhingga kepada teman-teman seperjuangan yang saya anggap seperti saudara sendiri yang telah melewati berbagai hal, baik itu senang maupun duka, terimakasih kawan Muhammad Hidayatullah, Muhammad Faiz, Muliadi, Halijah, Nur Aini, Marwah, Rita, Mita dan Diana. Kalian adalah teman sekaligus keluarga selama berKKN di Desa Kampala, ragam karakter, kebiasaan, serta tingkah laku membuat semuanya menjadi keseruan yang tak terlupakan. Permintaan maaf yang sebesar-besarnya jikalau ada kata serta perbuatan yang menyinggung teman-teman sekalian, serta permintaan maaf kepada Bapak Kamaruddin sekeluarga jikalau kami memiliki kesalahan-kesalahan. Kami akan selalu menjadi pribadi yang dirindukan kedatangannya serta di tangisi kepergiannya, banyak memberikan kontribusi bagi Negara seperti yang dikatakan Founding Father kita Ir. Sukarno bahwa jangan berharap apa yang diberikan Negara, melainkan apa yang dapat kita berikan kepada Negara kita Negara Republik Indonesia.

Nama : Nuraini
NIM : 20100113127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Saya Nuraini selaku mahasiswa UIN Alauddin Makassar angkatan 2017 mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya yaitu bapak Dr. Laode Ismail, M.Th.i beliau yang selalu membimbing kami dan mengajarkan hal-hal baik selama kami berada di tempat KKN, dan ucapan terima kasih kepada bapak bupati Bantaeng Prof. DR. H. M. Nurdin Abdullah, M.Agr yang telah menerima kami untuk berKKN di daerah Bantaeng. Selain itu, ucapan terima kasih kepada bapak poskoku pak kamaruddin beserta istrinya ibu Jumati,

beliau berdua bagaikan orang tua kandung yang menganggap kami seperti anak-anak mereka sendiri. Dan tak lupa pula kepada teman-teman KKNku yang selalu bersama selama 2 Bulan di Desa Kampala. Jumlah kami terdiri dari 10 orang. 4 orang laki-laki dan 6 orang perempuan yang terdiri dari Fakultas dan Jurusan yang berbeda-beda,

KKN merupakan salah satu kegiatan yang sangat tepat bagi mahasiswa karena dilihat dari segi pengertiannya **KKN**/ kuliah kerja nyata menyangkut tentang pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dengan adanya **KKN** ini, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa jika diterjunkan pada sebuah kondisi masyarakat di suatu daerah. Selain itu **KKN** sangatlah menunjang profesi mahasiswa. **KKN** ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat membantu diri saya pribadi dan memberikan saya sebuah pembelajaran bagaimana itu hidup bermasyarakat yang dimana kita bisa beradaptasi dengan lingkungan yang baru. **KKN** ini bertempat di Desa Kampala Kec. Eremerasa Kab. Bantaeng Sulawesi Selatan. Kegiatan **KKN** ini berlangsung pada Tanggal 23 April 2017.

Selayang Pandang Desa Kampala Kec. Eremerasa Kab. Bantaeng Sulawesi Selatan

Desa Kampala adalah salah satu dari 9 desa di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng, yang terbagi dalam enam dusun yaitu Dusun Kampala, Dusun Borongkalukua, Dusun Tanetea, Dusun Baroe, Dusun Durian dan Dusun Jambi. Untuk sementara ini Desa Kampala di pimpin oleh bapak Camat Kec. Eremerasa yaitu bapak Irfan Fajar S. Sos dikarenakan kepala desanya sudah selesai masa jabatannya, sehingga bapak Irfan Fajar S. Sos. menjabat sebagai kepala desa untuk sementara waktu. Desa Kampala yang memiliki luas wilayah 47 km²

Desa Kampala yang memiliki jumlah penduduk 2750 jiwa dan mengalami perkembangan hingga di tahun 2017 ini yang secara keseluruhan beragama islam, dengan jumlah tempat ibadah/Mesjid sebanyak 6 buah desa ini juga memilki sarana pendidikan yaitu: 1 SMP dan 4 SD. Jika dilihat dari segi pendidikan di Desa Kampala ini adik-adiknya sangat bersemangat untuk bersekolah, namun dengan keadaan orang tua mereka yang notabenenya berkebun banyak anak-anak yang putus sekolah dan banyak yang alpa pada hari H sekolah, ini menjadi

prihatin bagi diri saya sendiri dan juga guru-guru yang mengajar di sana, selain itu desa ini juga memiliki satu buah pasar dan beberapa sarana sosial lainnya yang ada seperti, puskesmas dan lain-lain, Masyarakat Desa Kampala pada umumnya adalah petani, namun ada juga yang beroperasi sebagai pedagang dan wiraswasta.

Selama kami berada di Desa Kampala masyarakatnya rata-rata sibuk dengan pekerjaan mereka, karena mata pencaharian mereka di sana adalah berkebun yang dimana penghasilannya adalah beras, coklat, jagung, cangkeh dan masih banyak lagi yang lain. Masyarakat sangat senang dengan keberadaan kami di sana bisa membantu mereka dengan beberapa proker yang kami buat yaitu: jumat bersih, belajar mengaji TK/TPA dan yang lainnya, masyarakat di Desa kampala pada umumnya ramah-ramah dan baik kepada kami, saling bertegu sapa apabila bertemu di jalan ataupun di pasar. Hal ini membuat kami senang dan kami sangat berterima kasih kepada masyarakat di Desa Kampala yang telah membantu kami selama kami berada di sana.

Saranku kepada adik-adik penerusku nanti, jagalah alamammater kampus kita tercinta kampus hijau UIN Alauddin Makassar, apabila kita berada di tempat KKN dan dimanapun kita berada jadilah orang yang selalu di sukai masyarakat dan selalu di rindukan apabila kita berpisah

NAMA :HALIJAH
NIM : 10300113027
JURUSAN : HUKUM PIDANA DAN KETATANEGARAAN
FAKULTAS : SYARI'AH DAN HUKUM

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM

DESA KAMPALA (Bantaeng susahmi kukaluppai)

(Keindahanmu yang terjaga)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah momen yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa semester akhir karena sudah merupakan Program wajib perguruan tinggi terutama Uin Alauddin Makassar(UINAM). Dan saat ini kami sedang menjalankan program KKN itu disebuah daerah yang ada di Sulawesi Selatan tepatnya di Dusun Tanetea Desa Kampala kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng yang memiliki luas wilayah 47 km² dengan batasnya sebagai berikut :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Parang Loe dan Desa Barua
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pa'bumbungan
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan 'Tompo Bulu' dan

d. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bonto Lonrong

Di lokasi KKN kami terdiri dari 10 orang dengan jurusan yang berbeda-beda diantaranya: Muhammad Hidayatullah dari Pendidikan Matematika sekaligus sebagai kordes, Muhammad Faiz dari jurusan Peradilan Agama dan kekeluargaan sekaligus sebagai sekretaris, Muhammad Arsan dari jurusan Akutansi, Muliadi dari jurusan Sejarah dan Kebudayaan islam, Rosdiana dari jurusan Ilmu Ekonomi, Nur Ainy dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Marwah Ahmad Maulana dari Jurusan Pendidikan Biologi, Rita dari Jurusan Manajemen, Mitasari dari Pendidikan Bahasa inggris dan saya sendiri dari Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan. Alhamdulillah kami dipertemukan dalam KKN yang relatif lama untuk tinggal bersama selama dua bulan dan saling memahami terlebih belajar untuk menjadi Teamwork yang solid untuk mengerjakan beberapa program Kerja yang telah kami sepati untuk dilaksanakan selama KKN berlangsung. Adapun Program Kerja kami yang telah terlaksana dan akan dilaksanakan diantaranya:

1. Kerja bakti
2. Pengadaan penunjuk jalan
3. Mengajar TK/TPA
4. Mengajar di Sekolah
5. Festival anak sholeh
6. Pembuatan Sarana Olahraga
7. Penyuluhan Pertanian

Alhamdulillah dari ke tujuh program kami semuanya dapat diterima dan disambut baik oleh masyarakat dan ini tidak terlepas dari kebaikan hati Bapak Bupati Bantaeng Prof. DR. ir. H. M. Nurdin Abdullah, M. Agr. dan Wakil bupati Bantaeng H. Muhammad Yasin, MT serta kepada Kepala Desa Kampala Irfan Fajar S.sos yang bersedia menerima kami untuk mengabdikan dan mengenal serta menjelajahi Bantaeng secara lebih dekat. Bagiku desa kampala adalah desa yang sangat indah, keindahan alam yang begitu mempesona dan memiliki daya tarik tersendiri. Alam yang sangat bersih dan jauh dari polusi udara yang dapat membahayakan kesehatan manusia. Sumber daya manusia yang sangat berkompetensi dalam membuat suatu lingkungan yang kondusif dalam memperbaiki taraf ekonomi yang tinggi dan kesadaran hukum yang baik tentunya akan menjadi modal tersendiri bagi Pemerintah dan Masyarakat Bantaeng yang tak ternilai harganya.

Kuliah Kerja Nyata kami sudah berlalu satu bulan dan Penulis memperhatikan banyak aspek dari masyarakat terutama penulis lebih

melihat dari Perspektif Hukum terhadap kebersihan lingkungan hidup yang dianalisis dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup yang termaktub dalam Pasal 1. Bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain begitupun dalam Pasal 2 Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya Pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian Lingkungan hidup dimana saya dapat mearik kesimpulan bahwa semua amanat dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 sudah diterapkan dengan baik oleh warga Masyarakat Bantaeng terkhusus untuk

Desa Kampala dan Pendidikan masyarakat setempat. Alhamdulillah Kesadaran masyarakat tentang kebersihan Lingkungan hidup sudah sangat baik, sehingga untuk menciptakan kehidupan yang bersih dan Bebas dari Pencemaran Lingkungan Hidup memang sangat berkompeten. Selain kebersihan akan lingkungan hidup yang sudah baik Pemahaman masyarakat akan Perlunya menjaga kerukunan antar warga yang satu dengan yang lain juga sudah sangat baik.

Penulis berharap Kabupaten Bantaeng khususnya Dusun Tanetea Desa Kampala Kecamatan Eremerasa dapat mempertahankan terus Cultere masyarakatnya terutama dalam bidang Kebersihan Lingkungan Hidup agar Bantaeng dapat menjadi Kabupaten yang terdepan karena dilihat dari segi masyarakat dan Pemerintah setempatnya memiliki keterikatan dan kerjasama di berbagai sektor sehingga memudahkan terlaksananya program-program pemerintahan secara baik. Bagaimana tidak masyarakat yang sangat gigih dan semangat bekerja tentunya akan lebih mendatangkan tingkat keoptimalan dalam segi perekonomian yang sudah terwujud dengan baik.

Bagiku Desa Kampala merupakan desa yang sangat indah, sejuk dan memiliki tempat pariwisata yang sering di kunjungi oleh banyak orang dari berbagai Kabupaten karena airnya yang mengalir begitu jernih dan anak-anak yang sangat semangat dengan aktivitas belajar yang tinggi meski tak ditopang dengan sarana dan prasarana yang memadai namun semangat akan belajar sangatlah tinggi. Tingkat penangkapan pembelajaran yang tak memiliki batas sebanding dengan kinerja komputer yang belum terjamah oleh pikiran yang mengglobal namun tak

menyurutkan semangat anak-anak dalam menuntut ilmu untuk mencapai cita-cita mereka yang selalu menyala dan tak pernah redup. Sungguh KKN yang kami laksanakan sangat berkesan terutama ketika Program kerja yang mengharuskan kami untuk mengabdikan dan membagikan sedikit dari ilmu kami adalah sesuatu yang sangat membahagiakan terutama dari pribadi kami yang memiliki kebahagiaan tersendiri yang tak dapat terucapkan oleh kata-kata karena kami diamanahkan untuk dapat mengabdikan di sekolah-sekolah yang ada di Desa Kampala yang terdiri dari SD 18 Eremerasa, SD Tamarunang, SDN TindangKeke dan SDN 66 Jambi, melihat binar mata-mata yang masih sangat suci dan penuh dengan semangat untuk meraih cita-cita dan menggenggam dunia meski tak ditopang dengan sarana dan prasarana yang cukup namun semangat belajar sangatlah tinggi, selain itu kasih yang teramat sabar oleh sosok pengabdian untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan yang tak lekang oleh waktu yaitu sang Guru kehidupan yang pengabdianannya tak dapat dihitung sekalipun dengan menggunakan alat penghitung yang teramat canggih.

Penulis berharap kedepannya sekolah-sekolah yang ada di Bantaeng dapat menjadi sekolah-sekolah yang dapat bersaing di Kancah Pendidikan dan menjadi cermin untuk sekolah-sekolah yang masih dalam taraf perbaikan infrastruktur pendidikan bahwa sarana dan prasarana bukan penghambat anak-anak serta guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar namun semangatlah dan keikhlasan yang akan melengkapi semuanya. Penulis berharap semoga kedepannya Masyarakat Bantaeng dapat mempertahankan Culture kebersihan Lingkungan hidup yang sudah berjalan begitu lama serta hubungan dengan pemerintah setempat yang baik dapat menjadi cermin bagi Kabupaten lain terutama dari segi kebersihan. Begitupun mengajar TK/TPA yang kami jalankan setiap Senin-Kamis di Mesjid Mahmud yang memiliki jarak yang lumayan dekat dengan Posko kami dan beberapa Mesjid yang ada di Desa Kampala. Kami berharap kedepannya Program pengajaran TK/TPA yang ada di Desa Kampala dapat dipertahankan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat sebagai wadah untuk anak-anak memperbaiki bacaan dan hafalan Al-Qur'annya karena anak-anak yang tumbuh dalam pemahaman yang baik akan agama merupakan investasi bagi Negara yang begitu berharga .

Tak Lupa saya ucapkan banyak terimakasih kepada Pembimbing kami yang telah banyak memberikan arahan serta semangat untuk mengabdikan Dr. La Ode Ismail. M. Th. I dan Bapak Kamaruddin beserta Istrinya dan anak-anaknya yang telah memberikan kami tempat beraktivitas dan tempat istirahat selama dua bulan yang menganggap

kami seperti keluarga sendiri dan menyayangi kami seperti anak-anaknya. Terimakasih banyak Pak Kamaruddin dan Ibu Jumati semoga suatu hari nanti kami dapat membalas kebaikanmu. serta teman-teman Kuliah Kerja Nyata dusun tenetea kecamatan Eremerasa Desa Kampala Angkatan 54 atas kerjasamanya selama KKN sehingga Program-program kerja yangtelah kita rancang bersama dapat terlaksana dengan baik dan tentunya terimakasih yang sebesar-besarnya bagi masyarakat karena sudah mempercayakan kepada kami program –program yang akan kami laksanakan dan kerjasamanya dalam menjalankan program-program kami dan para pihak yang tak sempat kami sebut satu persatu.

Terimakasih atas kerjasamanya. Akhir kata saya ucapkan Kepada teman-teman KKN Angkatan 54 dusun Tanetea Desa Kampala Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng semoga kita dapat menjadi pengabdian yang baik dan ikhlas ditengah masyarakat serta dapat dipertemukan kembali dalam Tangga kesuksesan karena Penulis sadar disetiap rentetan waktu pertemuan akan ada perpisahan yang tak dapat kita elakkan namun itu bukanlah pemutus silaturrahim kita karena kita bertemu dalam tempat yang telah ditakdirkan untuk mengabdikan dan belajar hakikat pengabdian yang tulus dan kerjasama yang baik. Nasehat Untukku dan Untukmu jagalah Sholat dimana pun kaki kan berpijak selanjutnya serta dimanapun Takdir Allah akan menempatkan kita sehingga masalah sebesar apapunmampu kita selesaikan dan Ingatlah selalu bahwa kita pernah bertemu dalam ruang yang Indah dan terjaga Keindahannya yang tak akan pernah lelah dua mata ini memandang Kuasa Allah SWT Sang Pemberi Kehidupan,....

(Bantaeng susahmi kukaluppai) ...

NAMA : MULIADI
NIM : 40200113057
JURUSAN : SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS : ADAB DAN HUMANIORA

KKN DESA KAMPALA KECAMATAN ERMERASA KABUPATEN BANTAENG

KKN atau Kuliah Kerja Nyataa dalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Tujuan yang di dapatkan oleh mahasiswa melalui kuliah kerjanya ini adalah mahasiswa diharapkan mampu mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberikan solusi atas permasalahan yang sedang di hadapi masyarakat dan juga membentuk

kepribadian mahasiswa sebagai kader yang berwawasan berfikir komprehensif. Melalui KKN mahasiswa juga mendapatkan banyak pengalaman yang sebelumnya belum pernah di dapat di bangku perkuliahan, contohnya bertemudengan orang baru, mencoba untuk berbaur dengan masyarakat yang barusaja di jumpai, tinggal di tempat yang baru selama 2 bulan lamanya dan bahkan mencoba untuk mengerti keadaan masyarakat di tempat tersebut.

Sekila scerita tentang desa Kampala Kecamatan Eremesara Kabupaten Bantaeng yang merupakan salahsatu daerah yang didominasi oleh dataran tinggi dan masyarakatnya hidup dengan bercocok tanam hingga ke daerah yang paling tinggi. Di Kecamatan Eremerasa terbagi atas beberapa desa salah satunya adalah desa Kampala, nah di desa Kampala inilah saya di tempatkan untuk mengabdikan selama kurangl ebih 2 bulan lamanya.

Di desa Kampala,kami berjumlah sepuluh orang yang dimana terdapat 4 orang laki-lakidan 6 orang perempuan dari berbagai daerah dan terdiri dari beberapa fakultas yang ada di UIN Alauddin Makassar. Yaitu :

1. Muhammad Hidayatullah (PendidikanMatematika), KoordinatorDesa.
2. Muhammad Faiz (Peradilan Agama), Sekretaris.
3. Rita (ManajemenEkonomi), Bendahara.
4. Marwah Ahmad Maulana (PendidikanBiologi).
5. Mitasari (PendidikanBahasaInggris).
6. Rosdiana (IlmuEkonomi).
7. Muliadi (SejarahDan KebudayaanIslam).
8. Muhammad Arsan (Akuntansi).
9. Halijah (IlmuHukum).
10. Nuraini (Pendidikan Agama Islam)

Adapunprogram kerja yang telah kami sepakatiyaitu;

1. Program wajib
 - a. Fisik
 - Kerjabakti
 - Pengadaanpetunjukjalan
 - b. Non Fisik
 - Mengajar TK/TPA
 - Mengajarsekolah
 - Festival anaksoleh
2. Program tambahan
 - a. Penyuluhanpertanian

b. Pembuatan sarana olahraga

Munculnya sebuah cerita ini mengenai desa Kampala ialah berawal dari suatu pandangan saya bahwa masyarakat yang berdomisili di desa Kampala pada umumnya ialah petaninan namun ada juga yang berprofesi sebagai pedagang dan wiraswasta.

Desa Kampala ini memiliki sarana pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama serta pengembangan dibidang agama yaitudanya TK TPA.

Masyarakat yang berdomisili di desa Kampala merupakanmasyarakat yang ramah, masyarakat yang punyajiwasosial yang tinggi serta senantiasa menghargai para pendatang, apalagi desa Kampala terkenal dengan tempat wisatanya yaitu permandian alam Eremerasa.

Kami sanga tsenangberada di daerah Kampala karena kami disambut baik oleh masyarakat setempat. Dan mereka sangat mengerti mengenai apa yang harus kami kerjakan selaku anak KKN, dan olehnya itu jajaran pemerintahan daerah setempat tidak memaksakan mengenai apa program kerja yang harus kami kerjakan, pesan mereka bahwa kerjakan apa yang seharusnya engkau kerjakan dan jangan memaksakan dan setidaknya ketik aengkau tinggalakan desa Kampala ada kesan tersendiri oleh masyarakat Kampala. Semoga kami anak KKN angkatan 54 membawa perubahan.

Ucapan terima kasih kepada Bapak Kamaruddin dan istrinya ibuJumati yang telah mengisinkan kami tinggal di rumahnya selama 2 bulan lamanya.

Itulah sedikit cerita tentang desa kampala SEMOGA TEMAN-TEMAN ADALAH ORANG YANG SENANTIASA DI RINDUKAN KEDATANGANNYA DAN DI TANGISI KEPERGINNYA.

NAMA : RITA
NIM : 10600113145
JURUSAN : MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Tujuan yang di dapatkan oleh mahasiswa melalui kuliah kerja nyata ini adalah mahasiswa diharapkan mampu mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayatipermasalahana nmasyarakat dan mampumemberikan solusi

atas permasalahan yang sedang di hadapi masyarakat dan juga membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader yang berwawasan berfikir komprehensif. Melalui KKN mahasiswa juga mendapatkan banyak pengalaman yang sebelumnya belum pernah di dapat di bangku perkuliahan, contohnya bertemu dengan orang baru, mencoba untuk berbaur dengan masyarakat yang baru saja di jumpai, tinggal di tempat yang baru selama 2 bulan lamanya dan bahkan mencoba untuk mengerti keadaan masyarakat di tempat tersebut.

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan secara terstruktur dan melembaga sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa dari semua jurusan yang ada di kampus UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan KKN berlangsung selama 2 bulan atau 60 hari sejak pemberangkatan dan bertempat di daerah setingkat desa/kelurahan.

Adapun salah satu wilayah penempatan KKN UIN Alauddin Makassar yaitu Kabupaten Bantaeng, yang terkenal dengan kabupaten terbersih di Sulawesi Selatan. Di Bantaeng, kami para mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar disambut oleh Bupati Bantaeng, beserta wakilnya, Camat, dan Kepala Desa, yang bertempat di Gedung Balai Kartini Kabupaten Bantaeng, (Kamis/23 maret). Saat acara penyambutan, Bupati Bantaeng memperkenalkan kepada para mahasiswa, tempat-tempat wisata yang ada di Bantaeng, seperti; permandian Eremerasa, Air terjun Bisappu, Pantai Seruni, Pantai Marina, Kebun Appel, Kebun Strawberry, Taman kota, dan masih banyak lagi. Bapak Bupati Bantaeng juga berjanji yang di dengar oleh para tamu undangan yang hadir di Gedung Balai Kartini bahwa bagi mahasiswa dari kampus Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang sedang KKN di Kabupaten Bantaeng mendapatkan kebebasan untuk mengunjungi semua tempat wisata yang ada di Kabupaten Bantaeng gratis itu selama masih KKN di Bantaeng. Dan itulah yang membedakan Kabupaten Bantaeng dengan kabupaten yang lainnya dan kami sangat senang berKKN di Kabupaten Bantaeng.

Adapun jumlah mahasiswa yang berKKN di Kabupaten Bantaeng yaitu 420 orang yang terbagi atas 4 Kecamatan. Salah satu diantaranya, Kecamatan Eremerasa, yang terbagi menjadi 9 desa yaitu Pa'bumbungan, Pa'bentengan, Mappilawing, Mamampang, Ulugalung, Lonrong, Barua, Parangloe, Dan Kampala.

Desa kampala merupakan salah satu dari beberapa desa yang ada di kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng, yang juga terbagi atas

6 dusun yaitu Kampala, Borongkalukua, Tanetea, Baroe, Durian, dan Jambi. Desa kampala terkenal dengan permandiannya yaitu permandian Eremerasa. Di desa Kampala terdapat 4 SD yaitu SD Negeri 18 Eremerasa, SD Inpres Tamarunang, SD inpres Tindangekeke, dan SD Negeri 66 Jambi. 1 SMP yaitu SMP Negeri 3 Eremerasa. 1 TK yaitu TK Tamarunang. Dan juga 5 mesjid se desa Kampala.

Di desa Kampala kami di utus dari kampus berjumlah 10 orang mahasiswa, yakni:

11. Muhammad Hidayatullah (Pendidikan Matematika), Koordinator Desa.
12. Muhammad Faiz (Peradilan Agama), Sekretaris.
13. Rita (Manajemen Ekonomi), Bendahara.
14. Marwah Ahmad Maulana (Pendidikan Biologi).
15. Mitasari (Pendidikan Bahasa Inggris).
16. Rosdiana (Ilmu Ekonomi).
17. Muliadi (Sejarah Dan Kebudayaan Islam).
18. Muhammad Arsan (Akuntansi).
19. Halijah (Ilmu Hukum).
20. Nuraini (Pendidikan Agama Islam).

Meskipun kami dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda tetapi kami tetap berasal dari kampus yang sama. Selain jurusan yang berbeda, di antara kami pun tidak ada yang saling kenal, ketemu saja hanya dua hari sebelum pemberangkatan. Tetapi saya sangat senang dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata, karena melalui kegiatan ini saya dapat bertemu dengan teman baru, pengalaman baru, mengenal tempat baru, dan belajar untuk berbaur dengan masyarakat di desa yang baru juga. Dan Mahasiswa KKN yang di tempatkan di desa Kampala diterima dengan sangat baik oleh masyarakat di desa Kampala. Masyarakat juga mengatakan bahwa KKN dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar untuk desa Kampala, ini adalah pertamakalinya. Yang sebelumnya hanya dari UNHAS dan UMI. Masyarakat desa Kampala mengatakan bahwa di antara kampus-kampus yang lain, kampus UINAM yang berkesan bagi mereka.

Saya bersyukur di tempatkan di desa Kampala bertemu dengan masyarakat yang sangat baik serta Sembilan partner saya selama ber-KKN yang memiliki karakter dan kebiasaan masing-masing. Ullah dengan kebiasaan hp selalu ditangan saat MAKAN, saat RAPAT, saat BERBINCANG dengan temannya, saat main KARAMBOL, saat di kamar MANDI, bahkan saat mengendarai MOTOR. Faiz dengan tatapan SINISnya serta kebiasaannya berdiskusi dengan teman posko

mengenai HUKUM. Kak Mul dengan yang khas serta kebiasaannya ADAKAH.... Dan Appe sisempurna yang selalu MA'CALLA. Mita dengan pemerhati FASHION yang harus selalu dituruti serta paling tidak bias tidur siang, Dyana sibungsu manja yang harus tidur pada jam 10 malam dan suka AKTING, Lija dengan kebiasaannya paling lama di KAMAR MANDI. Aini dengan masakannya yang selalu ENAAAAKKK, Dan terakhir Marwah yang paling RAJIN bangun sholat subuh, yang setia MENEMANIKU kepasarbaroe, begadang serta membua tsusu, kopi dan mie goreng di tengah malam untukanak-anak cowok.

Adapun program kerja yang telah kami sepakati yaitu;

3. Program wajib
 - c. Fisik
 - Kerjabakti
 - Pengadaan petunjuk jalan
 - d. Non Fisik
 - Mengajar TK/TPA
 - Mengajar sekolah
 - Festival anak soleh
4. Program tambahan
 - c. Penyuluhan pertanian
 - d. Pembuatan sarana olahraga

Program-program kerja yang telah disepakati di atas, sudah dilaksanakan, dengan program kerja wajib, Fisik (kerjabakti) bertujuan untuk menciptakan kerja sama atau gotong royong masyarakat di desa kampala. Yang saat acara penyambutannya sedikit di singgung oleh Bapak Bupati Kabupaten Bantaeng. Yang katanya, seiring perkembangan zaman masyarakat di Kabupaten Bantaeng sudah bekerja sendiri-sendiri atau tidak ada lagi yang namanya saling membantu atau gotong royong. Kemudian itu yang menjadi tugas bagi para mahasiswa untuk menumbuhkan sifat saling membantu atau gotong royong masyarakat yang ada saat ini sudah mulai di lupakan oleh masyarakat di Kabupaten Bantaeng.

Adapun program kerja tambahannya itu penyuluhan pertanian, program ini di ambil karena masyarakat di desa ini mayoritas petani, sumber ekonomi atau pendapatan masyarakatnya dengan bertani "coklat dan cengkeh". Dengan cengkeh dan coklat masyarakat dapat bertahan hidup. Dan kita ketahui sendiri bahwa coklat dan cengkeh, berbuah pada saat musimnya saja. Sedangkan masyarakat yang tidak memiliki kebun cengkeh atau coklat biasanya pergi merantau

kekampung orang atau kekampong lain untuk panenpa disaat musim panen padi.

Pendidikan masyarakat di desa kampala sangat kurang sehingga kebanyakan orang tua lebih mementingkan perekonomian keluarga dibandingkan pendidikan anaknya. Hal ini dapat dilihat dari kebanyakan orang tua mencari nafkah keluar dari desa atau merantau kekampung orang dan membawah serta anak mereka, ini pernyataan dari salah satu guru di desa Kampala.

Kami sangat senang berKKN di desa Kampala, selain masyarakatnya baik, mereka juga sangat ramah kepada kami, intinya kami sangat bahagia karena telah ditempatkan di desa Kampala. Awalnya secara pribadi saya sangat takut untuk mengikuti KKN karena tidak mau berpisah dari orang tua.

Kami dari Kampus Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, sangat berterimah kasih kepada Bapak Bupati Kabupaten Bantaeng (**Prof. DR. H.M. Nurdin Abdullah, M.Agr**), Wakil Bupati (**H. Muhammad Yasin MT**), Bapak Camat Eremerasa sekaligus yang menjabat desa di desa Kampala (**Irfan Fajar S. Sos**), Kepala Dusun Tanetea dan ejaannya, **Bapak Kamaruddin** dan **Ibu Jumati** serta 2 orang anaknya, **Irfan** dan **Sofyan**. Dan juga semua Masyarakat yang ada di desa Kampala.

NAMA : MARWAH AHMAD MAULANA
NIM : 20500113062
JURUSAN : PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS : TARBIYAH DAN KEGURUAN

SELAYANG PANDANG TENTANG KKN DESA KAMPALA KEC. EREMERASA KAB. BANTAENG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada universitas adalah salah satu syarat sebelum memperoleh gelar sarjana. KKN berlangsung selama 60 hari atau kurang lebih 2 bulan. Pada kegiatan KKN inilah mahasiswa dituntut untuk mengabdikan diri kepada masyarakat di desa yang telah ditempatkannya, mahasiswa menyalurkan pengalaman dan ilmu yang telah diperoleh sebelumnya dibangku perkuliahan dan pengalaman-pengalaman yang telah dilaluinya.

Serangkaian kegiatan KKN dimulai dari pendaftaran, pembekalan, pemberangkatan, pembagian lokasi dan penyambutan (penerimaan) mahasiswa KKN di setiap wilayah penempatan. Sebelum pemberangkatan, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 9-10 orang dimana akan ditempatkan pada salah satu wilayah

(desa) disetiap kecamatan. Kemudian melakukan pertemuan dengan dosen pembimbing.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini pada Universitas Islam Negri Alauddin Makassar angkatan 54 menjadikan kabupaten Bantaeng sebagai tujuan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kabupaten Bantaeng terbagi menjadi beberapa kecamatan, namun pada pemberangkatan KKN angkatan 54 kali ini hanya mengambil 4 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bantaeng salah satunya adalah Kecamatan Eremerasa. Kecamatan Eremerasa terbagi menjadi 9 Desa yaitu:

1. DesaPa'bumbungan
2. DesaPa'bentengan
3. DesaMappilawing
4. DesaMamampang
5. DesaUlugalung
6. DesaLondrong
7. DesaBarua
8. Desa Kampala
9. DesaParangloe

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini menempatkan saya di kabupaten Bantaeng, ada rasa bahagia tersendiri ditempatkan di daerah ini karena Bantaeng terkenal dengan kawasan wisatanya. Saya dan 9 teman yang lain di tempatkan di Desa Kampala Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Rekan teman seposko saya selama kurang lebih 2 bulan (60 hari) yakni:

1. Halijah (Hukum Pidana dan Ketatanegaraan)
2. Marwah Ahmad Maulana (PendidikanBiologi)
3. Mitasari (PendidikanBahasaInggris)
4. Muhammad Arsan (Akuntansi)
5. Muhammad Faiz (Peradilan Agama)
6. Muhammad Hidayatullah (PendidikanMatematika)
7. Muliadi (SejarahPeradaban Islam)
8. Nuraini (Pendidikan Agama Islam)
9. Rita (ManajemenEkonomi)
10. Rosdiana (IlmuEkonomi)

Kamis 23 maret 2017, kami diberangkatkan ke Bantaeng dan disambut oleh Bupati dan para aparat wilayah Bantaeng di Balai Kartini. Setelah penyambutan, kami dijemput oleh aparat desa kampala dan

diantar menuju posko. Sesampainya diposko kami disambut baik oleh ibu Jumati (IbuPosko) dan bapak Kamaruddin (bapakposko).

Di Rumah inilah awal terciptanya persaudaraan diantara kami bersepuluh. Saya bertemu dengan berbagai macam sifat dan karakter dari teman-teman yang ternyata tidak membutuhkan waktu lama untuk beradaptasi dengan mereka. Rita sebagai Bendahara dengan sosok yang SOK peka dan terpengertian kepada semua teman-teman posko, sangat penakut serta cengeng dan tidak menyukailkan, Mita dengan sosok yang begitu CEREWET dan BAPERanserta pemakan segala jenis makanan, Diana dengan muka yang sangat LUGU dan IMUTserta jago membuat sambel pedas, Aini dengan sosok yang PEMALU dan teman setia OM KAMARUDDIN dalam berbagi cerita, Lija dengan sosok yang SOK bersih dan sangat KRITIS, Ullah sebagai Kordes dengan sosok yang tidak ENAKAN kepada teman-teman posko utamanya kepada teman cewek serta kelebihan-kelebihannya yang selalu menakjubkan dan sifatnya yang penakut serta tidak menyukai Ikan, Faiz dengan sosok pak USTADZ yang menjadi imam shalat berjamaah di masjid dan SOK Pengertian kepada teman-teman cewek, Kak Mul dengan cirrikhasnya membawa gelas hijau yang berisikan air putih kemana-mana dan menempatkan gelasnyanya di sembarang tempat serta kata-kata bijaknya yang SOK dewasa, dan terakhir Appe dengan sosok terRAJIN bangun pagi diantara teman cowok karena panggilan alam dan petikan gitar disertai alunan merdu suaranya saat sedang GALAU.

Desa Kampala merupakandesa yang berada di kecamatan Eremerasa kabupaten Bantaeng dengan luaswilayah 47 km². Desa Kampala terdiri atas 6 dusun yakni:

1. Dusun Kampala
2. DusunBorongKalukua
3. DusunTanetee
4. DusunBaroe
5. Dusun Durian
6. Dusun Jambi

Desa Kampala memilikibatas-bataswilayah, yaitu:

- ❖ SebelahtimurberbatasandenganDesaParangloedanDesaBarua
- ❖ Sebelahbarat berbatasandenganDesaPa'bumbungan
- ❖ SebelahutrarberbatasandenganKecamatanTampo'bulu
- ❖ SebelahselatanberbatasandenganDesaBontoLondrong

Masyarakat di Desa kampala memilikisifat yang begitu ramah dan baik kepadateman-teman mahasiswa. Masyarakat Desa Kampala

menggunakan bahasa Makassar sebagai bahasa sehari-hari adapun bahasa Indonesia hanya digunakan dalam proses pembelajaran dan perihal pemerintahan. Masyarakat di Desa Kampala 100 % memeluk agama Islam.

Masyarakat di Desa Kampala dominan berprofesi sebagai petani cengkeh dan petani coklat, kemudian sebagian kecil berprofesi sebagai pedagang dan wiraswasta. Adapun makanan pokok masyarakat di Desa Kampala adalah beras, dimana mereka memperoleh beras dengan membeli di Desa lain karena di Desa Kampala tidak memiliki sawah sebagai lahan menanam padi. Kebanyakan pula masyarakat di Desa Kampala keluar dari kampung menjadi buruhpadi (passangki) di Desa lain bahkan keluar ke bupaten.

Di Desa Kampala terdapat 4 SD yaitu SD Negeri 18 Eremerasa, SD Inpres Tamarunang, SD Inpres Tindangkeke, dan SD Negeri 66 Jambi kemudian 1 SMP yaitu SMP Negeri 3 Eremerasa serta 1 TPA Tamarunang dan 1 TK yaitu TK 5 mesjid, kemudian memiliki 1 poskesdes.

Seminar Desa kami laksanakan pada tanggal 30 Maret 2017 dan menghasilkan 5 program kerjabakti dan 2 program kerja tambahan, yaitu:

1. Kerjabakti
2. Pengadaan petunjuk jalan
3. Mengajar TK/TPA
4. Mengajar Sekolah Dasar
5. Festival Anak Shaleh
6. Penyuluhan pertanian
7. Pembuatan sarana olahraga
8. Pembuatan Papan Nama Pasar

Saya sebagai mahasiswa KKN dari Kampus Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, sangat berterima kasih kepada Bapak Bupati Kabupaten Bantaeng (**Prof. DR. H.M. Nurdin Abdullah, M.Agr.**), Wakil Bupati (**H. Muhammad Yasin MT**), Bapak Camat Eremerasa sekaligus yang menjabat Kepala desa di Desa Kampala (**Irfan Fajar S. Sos**), Kepala Dusun Tanetea dan ejajarannya, **Bapak Kamaruddin** dan **Ibu Jumati** serta 2 orang anaknya, **Irfan** dan **Sofyan**. Dan juga semua Masyarakat yang ada di Desa Kampala. Kepada teman-teman patner saya berKKN saya mengucapkan banyak terima kasih atas kerja samanya serta pengertiannya yang telah mengannnggap saya sebagai saudara, sukacita yang kita lalui bersama semoga tersimpan menjadi kesan yang baik dalam memori kita masing-masing. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya jika lalai tingkahlaku dan sifat

saya ada yang kurang berkenan dihati teman-teman selama kita hidup setiap bersama selama 60 hari.

Nama : Mitasari
Nim : 20400113037
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

TESTIMONIAL DESA KAMPALA DARI ASPEK PENDIDIKAN

Berawal pada tanggal 3 April 2017 kami anak KKN dari desa Kampala angkatan 54 mulai menjalankan program kerja di beberapa sekolah dasar yang ada di Desa Kampala. Pertama-tama kami mendatangi sekolah yang telah direncanakan sebagai tempat mengajar selama program kerja berlangsung selama dua bulan untuk meminta persetujuan kepada kepala sekolah agar kami dapat mengajar di sekolah tersebut sesuai jadwal yang telah kami tentukan. Selama satu minggu kami mendatangi sekolah sekolah Dasar yaitu SD 18 Eremerasa, SD inpres Tamarunang, SD inpres Tindangekeke dan SD 66 Jambi. Saya merasa sangat senang dan bersyukur karena setiap sekolah juga senang menyambut kedatangan kami dengan baik. Tidak hanya guru-guru tetapi murid murid yang ada disana sangat senang dan selalu bersemangat menerima kehadiran kami.

Pada minggu selanjutnya kami mulai aktif dalam mengajar dimulai pada hari senin di sekolah SD 66 Jambi kami datang dan langsung masuk ke kelas yang akan kami tempati mengajar dan pada waktu itu saya diberi kesempatan untuk mengajar kelas IV SD. Murid murid di sini sangat senang ketika mereka belajar bersama kami selain itu mereka juga adalah murid murid yang cerdas walaupun mereka dihadapkan pada banyak keterbatasan fasilitas sekolah yang sangat mereka butuhkan seperti perpustakaan yang seharusnya mereka dapat merasakan fasilitas tersebut. Pada hari selasa kami ke sekolah SD inpres tamarunang, saya mengajar di kelas V murid-murid yang ada di sini juga tidak kalah semangatnya dengan murid yang di Jambi. mereka sangat senang jika kami mengajar bahasa inggris rasa keingintahuan mereka sangat tinggi walaupun mereka masih anak SD mereka sudah menyadari bahwa bahasa inggris sangat penting untuk dipelajari dan lagi saya menemukan masalah yang sama yaitu perpustakaan. Mereka sangat ingin mengetahui banyak tentang bahasa inggris tapi mereka banyak memiliki kendala seperti penyediaan kamus dan buku buku tentang

bahasa inggris yang masih kurang. Pada hari selanjutnya kami datang ke sekolah SD inpres Tindangekeke, banyak murid yang ada di sekolah ini memiliki bakat yang luar biasa dan juga cerdas dalam bidang akademik. Saya sangat terkesan dengan semangat belajar mereka walaupun mereka hanya berjumlah sebelas orang yang sangat sedikit dibandingkan sekolah SD lainnya yang ada di desa Kampala. Dan di hari Kamis kami mengunjungi sekolah SD 18 inpres eremerasa kembali lagi saya sangat bersyukur karena semua warga sekolah yang ada di sana sangat senang menyambut kedatangan kami dan membebaskan kami membagi sedikit ilmu kepada murid murid yang ada di sana.

Ucapan terima kasih kepada guru-guru yang telah menerima dan membantu kami dalam proker kami yakni mengajar.

Ucapan terima kasih kepada bapak Bupati Bantaeng **Prof. Dr. Ir. H. Nurdin Abdullah, M. Agr** yang telah menerima dan meluangkan waktunya menyambut kami sebagai peserta **KKN UINAM** angkatan **54** tahun 2017 ini serta memberikan kebebasan (gratis) masuk ke semua tempat wisata yang ada di Kab. Bantaeng ini. Terimah kasih kepada dosen pembimbing kami yaitu **Dr. La Ode Ismail, M.Th.i** yang telah mengajarkan kami hal-hal yang baik.. Kepada Bapak **Irfan Fajar, S.Sos**, sebagai Camat sekaligus berperang sebagai kepala Desa di Kampala yang telah membantu dan memfasilitasi kami sebagai peserta **KKN** yang sedang melakukan kegiatan di wilayahnya. Dan terkhusus kepada Bapak dan Ibu posko saya yaitu bapak **Kamaruddin** dan Ibu **Jumati** yang menerima kami dengan ikhlas bertempat di rumahnya selama 2 bulan, terima kasih juga atas nasehat dan ajar-ajaran yang telah diberikan kepada saya. Dan warga Desa Kampala terkhusus di Dusun Tanetea yang telah meluangkan waktunya dalam membantu kami menyukseskan kegiatan **KKN** kami ini.

Nama : Muhammad Hidayatullah
NIM : 20700113116
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

TESTIMONI KKN

Tanggal 23 Maret 2017 ialah hari dimana saya dan teman-teman seposko berangkat ke lokasi kkn. Adapun lokasi kkn yang saya tempati yaitu di Kabupaten Bantaeng, Kecamatan Eremerasa, Desa Kampala. Kabupaten Bantaeng adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Terletak di bagian selatan provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah

395,83 km² atau 39.583 Ha yang dirinci berdasarkan Lahan Sawah mencapai 7.253 Ha (18,32%) dan Lahan Kering mencapai 32.330 Ha. Secara administrasi Kabupaten Bantaeng terdiri atas 8 kecamatan yang terbagi atas 21 kelurahan dan 46 desa. Jumlah penduduk mencapai 170.057 jiwa. Kabupaten Bantaeng terletak di daerah pantai yang memanjang pada bagian barat dan timur sepanjang 21,5 kilometer yang cukup potensial untuk perkembangan perikanan dan rumput laut.

Setelah sampai di Kabupaten Bantaeng, kami disambut dengan hangat oleh Bupati Bantaeng Nurdin Abdullah di Balai Kartini. Disana kami bertemu dengan mahasiswa kkn dari kecamatan lain, ada dari kecamatan bissappu, kecamatan uluere, kecamatan gantarangkeke, dan kecamatan tompobulu. Dalam sambutan Bupati Bantaeng Nurdin Abdullah, salah satu yang dikatakannya bahwa Mahasiswa KKN yang berada di Kabupaten ini bebas menikmati atau mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Bantaeng. Setelah mendengar itu, seluruh mahasiswa yang ada di dalam Balai Kartini merasa senang karena diberikan fasilitas yang bagus di tempat kkn.

Setelah Bupati Bantaeng memberikan sambutannya, beliau memperkenalkan Camat yang ada di kab. bantaeng ini. Untuk kecamatan eremerasa, nama camatnya yaitu Irfan Fajar, S.Sos. Setelah itu, camat memperkenalkan masing-masing kepala desa yang ada kecamatan eremerasa. Pada waktu itu, ternyata untuk desa saya tempati yaitu desa Kampala, masa jabatan kepala desanya telah berakhir jadi desa tersebut dipegang langsung oleh Camat Eremerasa.

Setelah selesainya acara penerimaan mahasiswa kkn oleh bupati, kami dijemput langsung oleh masing-masing pihak desa untuk dibawa ke rumah yang akan ditempati ber-kkn selama 2 bulan. Adapun waktu tempuh dari kota menuju desa kampala sekitar 15-20 menit,

Desa kampala merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan observasi yang kami lakukan selama beberapa hari di desa kampala, bahwa terdapat 6 dusun yang ada di desa kampala yaitu Dusun Kampala, Dusun Borong Kalukua, Dusun Tanetea, Dusun Baroe, Dusun Durian dan Dusun Jambi. Desa kampala ini terkenal karena adanya destinasi wisata yaitu permandian eremerasa yang berada di dusun kampala. Di desa kampala ini terdapat 6 sekolah yaitu 1 Taman Kanak-kanak (TK Tamarunang), 4 Sekolah dasar (SD 18 Eremerasa, SD Inpres Tamarunang, SD Inpres Tindangekeke, dan SD 66 Jambi), dan 1 Sekolah menengah pertama (SMP Negeri 3 Eremerasa). Di desa kampala ini juga terdapat pengembangan agama yaitu adanya TK TPA.

Adapun hasil program-program kerja yang kami susun bersama dengan masyarakat desa kampala yaitu, Kerja bakti yang dilaksanakan setiap hari jumat, mengajar TK TPA dan SD selama 4 hari dalam 1 minggu, pengadaan petunjuk jalan, festival anak sholeh, pembuatan sarana olahraga, dan penyuluhan pertanian.

Kami melihat bahwa masyarakat yang berdomisili di desa kampala ini merupakan masyarakat yang ramah, masyarakat yang punya jiwa sosial yang tinggi serta senantiasa menghargai para pendatang. Masyarakat di desa kampala ini juga sebagian besar bekerja dalam bidang pertanian.

Pertama kali menginjakkan kaki di desa ini, penulis memang telah menanamkan niat untuk mengabdikan pada masyarakat desa. Meskipun demikian, rasa gelisah pun tak terelakkan bilamana nantinya penulis tidak mampu berbuat apa-apa saat menjalankan misi mulia di desa ini. Seiring berjalannya waktu, penulis mulai menjalin interaksi dengan masyarakat sekitar, hari demi hari keakraban semakin terjalin, penulis selalu berupaya memberikan apa yang penulis telah didapatkan dari bangku kuliah untuk diimplementasikan ke masyarakat, baik berupa pengetahuan, ide, maupun tenaga sosial. Penulis juga selalu menyempatkan hadir di tengah-tengah masyarakat ketika ada acara-acara baik bersifat suka maupun duka. Masyarakat desa pun merespon upaya penulis dengan hal positif, mereka juga tak segan berinteraksi dengan penulis dan mahasiswa lainnya, bertukar cerita dan bercanda tawa di setiap harinya., penulis menghaturkan banyak terima kasih atas segala kebaikan dan bantuan masyarakat desa, bantuan berupa tenaga dan materil selama melaksanakan KKN di desa ini. Tak ada upaya yang dapat menbalas segala kebaikan masyarakat desa kecuali doa kepada Allah semoga seluruh masyarakat desa ini tentram, sejahtera, dan damai dalam menjalani aktivitas kehidupan. Penulis tak akan pernah melupakan desa ini yang telah menjadi kampung halaman baru, keluarga dan sahabat-sahabat baru bagi penulis. Terima Kasih, Wallahumuafiq ila aqwamittariqh.

BIOGRAPHY



Muhammad

Hidayatullah yang akrab disapa Ullah, lahir di Bone 30 Juni 1995, merupakan buah hati dari Abd. Naing dan Darwati. Berasal dari daerah Kab. Wajo dan beralamat di Daya, Makassar. Pernah menempuh pendidikan di SD 214 Baru Tancung, SMP Neg. 1 Tanasitolo, SMA Neg. 3 Sengkang Unggulan Kabupaten Wajo, kemudian pada 2013 melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengambil

konsentrasi pada jurusan Pendidikan Matematika, fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sampai pada saat biografi ini ditulis, penulis sedang duduk pada semester 8 dan fokus mengabdikan diri pada masyarakat dalam melaksanakan KKN di desa Kampala, Kec. Eremerasa Kab. Bantaeng.



MITASARI

sebut saja dia Mita lahir di Ganta, salah satu Kecamatan daerah kajang kabupaten Bulukumba pada 20 Mei 1995 dari pasangan Gassing Bajja dan Da'muRuha. Dia Anak sulung dari 3 bersaudara dan merupakan personil kedua wanita di keluarga kecilnya setelah ibunya, dua orang adiknya bernama Ridwan dan Riko.

Diapertama kali masuk sekolah dasar di tahun 2002-2007 di SDN 69 Annisia, setelah lulus

ia melanjutkan pendidikan ke MtsN 410 Tanete Bulukumpa setara dengan SMP dari tahun 2008- 2010, setelah dari sana ia kemudian melanjutkan pendidikannya lagi ke MAN Tanete Bulukumpa setara dengan SMA dari tahun 2011-2013, semasa sekolah ia bukan salah satusiswa yang aktif di bidang ekstrakurikuler sekolah, namun beberapa

kali mengikuti lomba sekolah meskipun tidak sampai ketaraf nasional dan sekarang ia merupakan salah satu mahasiswa aktif angkatan 2013 dan sedang dalam tahap penyelesaian study di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada program study pendidikan bahasa Inggris.



Marwah Ahmad Maulana, lahir di Doke-Doke pada tanggal 06 Oktober 1994, yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara hasil buah kasih antara Ahmad dan Maulana. Pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar di SDN 362 Parigusi Kec. Latimojong Kab. Luwu dan tamat pada tahun 2007, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di Mts Babussaadah Bajo Kab. Luwu dan

dinyatakan lulus pada tahun 2010, kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Datok Sulaiman Palopo Kab. Luwu dan dinyatakan lulus pada tahun 2013.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Biologi sampai pada saat biografi ini di buat.



Rita , lahir di KG. BalungCocos pada tanggal 16 Juni tahun 1994 dan anak ke-3 dari empat bersaudara hasil buah kasih dari Aziz dan Ratna. Dan telah menempuh Pendidikan formal di SD Negeri 218 Inpres Cura-Cura dan lulus pada tahun 2006, di tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 4 Takalardan lulus pada tahun 2009, kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1

Polongbangkeng Selatan dan di nyatakan lulus pada tahun 2012.

Kemudian pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) pada jurusan Manajemen Fakultas ekonomi dan bisnis islam sampai saat ini. Adapun organisasi intra kampus yang diikuti yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ Manajemen).

HALIJAH, lahir di Gowa Sulawesi Selatan , pada tanggal 11 Mei 1996. Merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Mulai memasuki jenjang pendidikan formal tahun 2001 hingga 2007 di SD Negeri Inpres Bonto. Bila, Kec. Bajeng, Kab. Gowa. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2007 hingga 2010 di SMP Negeri 1 Bajeng Barat, Kab. Gowa. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2010 ke sekolah SMA Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa dan tamat pada tahun 2013. Saat Penulis duduk di bangku SMA organisasi yang telah diikuti adalah: Pramuka. Setelah menamatkan pendidikan di SMA, penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan mengambil Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan pada Fakultas Syari'ah dan Hukum pada tahun 2013. Beberapa organisasi yang sempat diikuti saat penulis duduk di bangku kuliah, yaitu sebuah lembaga peradilan dibawah naungan Fakultas Syari'ah dan Hukum dengan sebutan Ikatan Penggiat Peradilan Semu (IPPS), Perhimpunan Mahasiswa Hukum Indonesia (PERMAHI), dan Mahasiswa Pencinta Mesjid (MPM) Uin Alauddin Makassar.

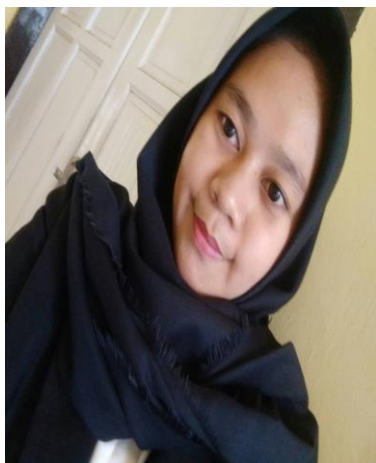
Motto: (“Man Jadda Wajada”)

where there is a will there is a way.....

Namaku adalah **Nuraini**, saya berasal dari NTT Kabupaten Ende Lahir di Anaraja, 31 Desember 1995, saya adalah anak ke empat dari Enam bersaudara, buah dari pasangan Akbar Jamaludin dan Umi Salamah. Ainy adalah panggilan akrabku, saya terlahir di keluarga yang sangat sederhana, Ayahku seorang Nelayan, sedangkan Ibuku bekerja sebagai penenun. Sejak kecil saya selalu di nasehati oleh ayahku untuk selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama. Ketika berumur 5 tahun, saya memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak yaitu Raudatul Athfa Anaraja kemudian tamat dari sana, saya melanjutkan pendidikan saya di SD MIN Anaraja, Kab Ende, kemudian setelah lulus saya melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Anaraja di tahun 2009. Selepas

lulus dari Mts Negeri Anaraja di tahun 2011 saya melanjutkan jenjang pendidikan di Aliyah y MAS Al-Ikhlas Anaraja

Saat ini saya duduk di bangku kuliah jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, selain itu saya juga aktif dalam berbagai kegiatan di kampus, saya bergabung dengan organisasi Mahasiswa Pencinta Masjid yang biasa di kenal dengan nama MPM UIN Alauddin Makassar.



Nama saya **Rosdiana**, Lahir di Bontote'ne, 7 November 1995, saya biasa di panggil Diana oleh keluarga dan teman-teman saya. Saya dan keluarga tinggal di Gowa tepatnya di daerah Malino. Nama ayah saya Jumain dan ibu saya Sumiati Saya anak pertama dari dua bersaudara saya mempunyai adik bernama Nur Annisa yang baru berumur 4 tahun. Saya terlahir di keluarga yang sederhana, Ayah saya bekerja sebagai seorang petani sedangkan Ibu saya sebagai ibu rumah tangga, sejak kecil

dia selalu di nasehati oleh ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama.

Ketika berumur 6 tahun, saya memulai pendidikan di MI (Madrasah Ibtidaiyah) Bontote'ne, kemudian setelah lulus saya melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah sekaligus Madrasah Aliyah di Bontote'ne. Setelah lulus MA saya melanjutkan jenjang pendidikan/kuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, sekarang saya lagi menyusun skripsi untuk mendapatkan gelar S.E karena saya masuk bidang/jurusan ilmu ekonomi di fakultas ekonomi dan bisnis islam/FEBI.

Nama **Muhammad Arsan** anak ketiga dari pernikahan Patawari dan Sitti Aisyah, lahir di Lakawali 27 November 1994 yang bertempat di kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur terletak paling timur Sulawesi Selatan dan merupakan perbatasan antara dua provinsi yaitu Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. Nama panggilan yang

sering telontar dari teman-teman karib adalah Arsan itu untuk teman-teman yang belum akrab dengannya tapi jikalau mereka akrab dengannya mereka memanggil dengan sebutan Appe. Kira-kira itu yang membedakan teman-teman yang akrab.



Nama “Appe” adalah sebuah nama yang memiliki arti dalam bahasa LUWU adalah Singgah (*Sappe*), nama ini disandingkan dengan ku disebabkan karna dua kakak meninggal sebelum Dia diciptakan. Arsan menempun Taman Kanak-kanak di TK Islam AL-Azhar, menempun Sekolah Tingkat Dasar di SDN 231 Lakawali, sekolah menengah pertama di SMPN 3 Malili dan masuk sekolah menengah pertama pada tahun 2010 di SMAN 1 Malili. Dalam masa-masa sekolah arsan memasuki

beberapa organisasi diantaranya adalah pramuka pada saat sekolah menengah pertama serta mengikuti seni bela diri karate hingga masuk sekolah menengah atas dan berhasil sampai pada tingkatan sabuk coklat. Serta di sekolah menengah atas sempat mengikuti kegiatan pramuka Bayangkara. Menempun perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengambil konsentrasi Akuntansi sampai sekarang. Organisasi yang Dia ikuti ada beberapa diantaranya adalah seni bela diri Black Panther Karate dan sempat mengikuti kaderisasi Forkeis (Forum Kajian Ekonomi Syariah). Lelaki yang menyukai grup band Sheila On 7 ini berencana menyelesaikan Study Strata 1 pada akhir tahun 2017 AMIN...



Muhammad faiz yang akrab dipanggil Faiz. Lahir di Pare-Pare pada 4 Maret 1995. Anak dari pasangan Drs. Abd Rahim Gaffar dan Marham S.Pd.I. Anak kedua dari tiga bersaudara. Kakakku bernama Rahmayani Rahim dan adikku bernama Makhdariatul Musyfiyah. Sekarang saya kuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,

Jenjang pendidikanku dimulai dari umur 5 tahun di taman kanak-kanak, Kemudian melanjutkan

pendidikan di Sekolah Dasar SDN Centre Mangkoso Barru. Kemudian Melanjutkan Pendidikan Di Salafiyah Wustha yang sederajat dengan SMP. Sebelum melanjutkan pendidikan di tingkat SMA, saya sempat masuk Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Imam Ashim, Kemudian Melanjutkan Pendidikan di MAN 2 Barru.

Setelah lulus SMA, saya kemudian melanjutkan pendidikan di UIN Alauddin Makassar. Selama kuliah saya mengikuti beberapa organisasi intra seperti Dewan Mahasiswa (DEMA) dan Senat Mahasiswa (SEMA), selain itu saya juga mengikuti organisasi ekstra yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

Meskipun selama kuliah seringkali di sibukkan dengan kegiatan organisasi, saya tidak melupakan tugasku sebagai mahasiswa jurusan Peradilan Agama dan kewajibanku menjalankan perintah agama yakni agama Islam.



Muliadi anak ketiga dari tiga bersaudara, hasil dari pernikahan Bahtiar dan Hawise, yang akrab disapa dengan nama (Munir) lahir di Balleangingpada tanggal 12 Desember 1994 terletak di kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. Saya menempuh Sekolah Dasar di SDN 61 Balleanging dan setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya ke sekolah menengah pertama di MTsN 410

Tanete Bulukumbadan tamat tahun 2009 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya diMAN 1 Tanete Bulukumbadan tamat tahun 2012.

Dalam masa-masa sekolah penulis memasuki beberapa organisasi diantaranya adalah Palang Merah Remaja (PMR), OSIS dan aktif dalam kegiatan Tim safari Ramadhan. Setahun setelah tamat sekolah baru pada tahun 2013 melanjutkan pendidkan dan lulus di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, denagan program study Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora.Selama menjalani perkuliahan penulis memasuki beberapa lembaga intra maupun ekstra diantaranya adalah HIMASKI (Himpunan Mahasiswa Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam), UKM KSR PMI Unit 107 UIN Alauddin Makassar, Dema Fakultas Adab dan Humaniora, Kmunitas Art 1.7 Photography, dan aktif di Ikatan Alumni MAN Tanete (IKAMANTA) Bulukumba.

**Dokumentasi kegiatan-kegiatan yang kami
lakukan selama ber-KKN di Desa Kampala Kec. Eremerasa Kab.
Bantaeng**

1. Survei

Hari ke 3 kami ber-KKN di Desa Kampala kami melakukan survei ke rumah-rumah dan sekolah yang ada di Desa Kampala sekaligus mencoba berbaur dengan kondisi/situasi di Desa Kampala.













2. Liburan

Liburan kami lakukan pada saat kami hendak penarikan dan pada saat program-program yang kami lakukan semuanya terselesaikan, sehingga kami mengisi hari-hari terakhir kami di Desa Kampala dengan menikmati keindahan-keindahan yang ada di sana dan meninggalkan moment-moment indah bersama teman-teman di Desa Kampala yang akan kami ingat selalu.

















3. Bersosialisasi dengan warga desa kampala

Di awal-awal kami ber-KKN kami mulai bersosialisasi dengan warga-warga yang ada di Desa Kampala, kami mulai berbaur dengan mereka berusaha mengkondisikan diri dengan keadaan disana. Ikut dalam segala hal yang mereka lakukan dengan tidak melupakan identitas kami sebagai mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar. Sehingga ketika kami sudah tidak disana mereka dapat mengingat kami bahwa KKN dari UIN Alauddin Makassar ini memiliki sikap yang baik, ramah dan sopan kepada masyarakat di Desa Kampala.











ISBN : 978-602-5813-91-7